



**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL DENGAN MODEL
PEMBELAJARAN *DRILL AND PRACTICE*
KELAS X SMA N 1 BAWANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ristia Arif Rakhmawati

NIM 7101408301

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari :

Tanggal :


Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Dosen Pembimbing



Drs. Syamsu Hadi, M.Si
NIP. 195212121978031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Senin

Tanggal : 13 April 2015

Penguji 1



Kusumantoro, S.Pd, M.Si

NIP:197805052005011001

Penguji 2



Dra. Harmanik, M.Si

NIP:195108191980032001

Penguji 3



Drs. Syamsu Hadi, M.Si

NIP:195212121978031002



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan-temuan orang lain yang terdapat di dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Maret 2015



Ristia Arif Rakhmawati
NIM 7101408301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. dan hanya kepada Allah lah kamu berharap.

(QS. Al Insyiroh:6-8)

PERSEMBAHAN:

Rasa Syukur Kepada Allah SWT atas segala karunia dan rizki-Nya, skripsi ini sayapersembahkan kepada:

1. Orang tuaku tercinta yang selalu mendukung dan mendoakanku
2. Almamater Universitas Negeri Semarang

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahnya berupa kesehatan dan ketenangan sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill* (Latihan) and *Pratice* di Kelas X SMA N 1 BAWANG” dapat selesai.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan belajar di Universitas Negeri Semarang(UNNES).
2. Dr. Wahyono, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin pada penulis untuk melakukan penelitian.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Syamsu Hadi, M.Si. Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
5. Drs. H.Sukalim, M.Pd. Kepala Sekolah SMA 1 Bawang yang telah memberikan ijin penelitian.

6. Maimunatu Zahro, S.E. Guru Pengampu Mata Pelajaran Ekonomi SMA 1 Bawang, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Semarang, Maret 2015

Penulis

SARI

Arif, Ristia. 2015. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill* (Latihan) and *Pratice* di Kelas X SMA N 1 BAWANG". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
Pembimbing Drs. Syamsu Hadi, M.Si

Kata Kunci : Model *Drill* (latihan) and *Practice*, Aktivitas, Hasil Belajar

Usaha meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan strategi belajar mengajar yang diharapkan mampu memperbaiki pembelajaran yang telah berlangsung selama ini. Observasi awal di SMA 1 Bawang menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi masih rendah. Hal ini terbukti dari rata-rata nilai ulangan harian pokok bahasan sebelumnya masih banyak yang belum mencapai ketuntasan. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru terlalu monoton. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa merasa bosan dan materi yang disampaikan kurang dipahami. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah penerapan model pembelajaran *drill* (latihan) and *practice* pada standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional pada siswa kelas X SMA 1 Bawang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa ?

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X.F SMA 1 Bawang yang berjumlah 27 orang. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Tiap siklusnya merupakan rangkaian kegiatan yang terdiri dari 1) perencanaan untuk membuat instrumen penelitian lainnya, 2) Pelaksanaan, melaksanakan pembelajaran kearsipan pokok sistem kartu kendali, 3) Observasi / pengamatan, 4) refleksi, menganalisis data hasil pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan model *drill* (latihan) and *practice* hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada masing-masing siklus, hal ini terlihat dari adanya peningkatan pada masing-masing siklus yaitu hasil tes siklus I nilai rata-rata 72 dan siklus II rata-rata 78. Dari lembar observasi siswa dari siklus I aktivitas siswa sebanyak 64,28% dan pada siklus II meningkat menjadi 92,85%. Hasil pengamatan pada guru siklus I sebesar 72,5% dan pada siklus II sebesar 92,5%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ekonomi kompetensi dasar menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional dengan penerapan model *drill* (latihan) and *practice*, menggunakan desain penelitian tindakan kelas, dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Adapun saran yang dapat penulis berikan antara lain bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Bagi guru, guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *drill* (latihan) and *practices* sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi tepatnya pada kompetensi dasar menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

ABSTRACT

Arif, Ristia. 2015. "Increased Activity and Student Results In Explaining Basic Competence Benefit Calculation of National Revenue with Learning Model Drill and practice in Class X SMA N 1 BAWANG". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University.
Supervisor Drs. Syamsu Hadi, M.Si

Keywords: Model Drill (exercise) and Practice, Activities, Learning Outcomes

Effort to increase the quality of human resources required teaching and learning strategy that is expected to improve the learning that has taken place this salama. Preliminary observations on SMA 1 Bawang shows that the economy is still low learning outcomes. This is evident from the average value of daily tests prior subject still many who do not achieve mastery. Model of learning undertaken by teachers too monotonous. Students are less active in the learning process in the classroom, students feel bored and material presented poorly understood. The problems examined in this study is whether the application of learning models drill and practice the standard of competence to explain the benefits of the national income accounts in class X SMA 1 Bawang can enhance learning activities and student learning outcomes?

The subjects of this study were high school students XF SMA 1 Bawang, amounting to 27 people. This study uses a Class Action Research consisting of two cycles. Each cycle is a series of activities consisting of 1) planning to make other research instruments, 2) Implementation, implementing learning basic filing system controller card, 3) Observation / observation, 4) reflection, analyzing the observed data.

The results show that by applying the model drill and practice learning outcomes of students has increased in each cycle, it can be seen from the increase in each cycle of the first cycle test results the average value of 72 and the second cycle mean 78. For average student observation sheet of the first cycle of student activities as much as 64.28% and in the second cycle increased to 92.85%.The result of observation on the teacher first cycle of 72.5% and in the second cycle of 92.5%.

Based on the results of this study concluded that the economic learning basic competencies explain benefits national income accounts with the application of the drill and practice, using classroom action research design, can improve learning outcomes and student activity. As for suggestions that can provide, among other authors for students are expected to be active in the process learning. For teachers, teachers are advised to use a learning method drill and practice as an alternative in learning activities on economic subjects precisely on the basis of competence to explain the benefits of income accounts national.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Pengertian Aktivitas	10
2.2 Belajar	12
2.2.1 Pengertian Belajar	12
2.2.2 Ciri-ciri Belajar	15

2.2.3 Prinsip Belajar.....	16
2.3 Pengertian Hasil Belajar.....	16
2.4 Pengertian Pembelajaran.....	19
2.5 Model Pembelajaran.....	20
2.6 Metode <i>Drill</i> (latihan) <i>and Practice</i>	21
2.6.1 Pengertian Metode <i>Drill</i> (latihan) <i>and Practice</i>	21
2.6.2 Tujuan Metode <i>Drill</i> (latihan) <i>and Practice</i>	25
2.6.3 Langkah-langkah Metode <i>Drill</i> (latihan) <i>and Practice</i>	26
2.7 Karakteristik Pendapatan Nasional	28
2.7.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nasional	29
2.7.2 Metode Perhitungan Pendapatan Nasional	31
2.7.3 Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional	33
2.8 PenelitianTerdahulu	35
2.9 KerangkaPikir	36
2.10 Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Objek penelitian	38
3.2 JenisPenelitian.....	38
3.3 Faktor yang Diteliti	39
3.4 RancanganPenelitian	39
3.4.1 Perencanaan	40
3.4.2 Tindakan	40
3.4.3 Pengamatan	41

3.4.4 Refleksi	41
3.5 Instrumen Penelitian.....	46
3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	46
3.5.2 Lembar Kerja Siswa.....	47
3.5.3 Tes Formatif.....	47
3.5.4 Validasi Tes	47
3.5.5 Reliabilitas	48
3.5.6 Taraf Kesukaran.....	49
3.5.7 Daya Pembeda	51
3.5.8 Data Aktivitas Siswa dan Kinerja Guru.....	52
3.6 Metode Pengumpulan Data	53
3.5.1 Metode Dokumentasi	53
3.5.2 Metode Tes.....	53
3.5.3 Metode Observasi.....	54
3.7 Teknik Analisis Data.....	54
3.7.1 Menilai Tes Formatif	54
3.7.2 Ketuntasan Belajar	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.1.2 Kondisi Awal	56
4.1.3 Hasil Penelitian Siklus I.....	58
4.1.3.1 Perencanaan	58

4.1.3.2 Pelaksanaan	58
4.1.3.3 Pengamatan.....	61
4.1.3.4 Refleksi.....	79
4.1.4 Hasil Penelitian Siklus II.....	81
4.1.4.1 Perencanaan	82
4.1.4.2 Pelaksanaan	83
4.1.4.3 Pengamatan.....	85
4.1.4.4 Refleksi.....	101
4.2 Pembahasan.....	103
BAB V PENUTUP	106
5.1 Simpulan	106
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN- LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1	Nilai Ulangan Harian tahun ajaran 2013/2014	5
Tabel 2	Pengeluaran tiap-tiap rumah tangga ekonomi	29
Tabel 3	Metode penerimaan pendapatan nasional	30
Tabel 4	Penelitian Terdahulu	32
Tabel 5	Nilai Ulangan Harian	55
Tabel 6	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	60
Tabel 7	Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus I	61
Tabel 8	Hasil Post Test Siklus I	74
Tabel 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	76
Tabel 10	Nilai Ketuntasan hasil Belajar	78
Tabel 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	84
Tabel 12	Rekapitulasi Keaktifan Siswa Siklus II	85
Tabel 13	Hasil Post Test Siklus II	97
Tabel 14	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman	
Gambar 1	Model Kerangka Berfikir.....	35
Gambar 2	Model Alur Siklus	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1	Silabus	111
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I.....	113
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II	117
Lampiran 4	Daftar Nama Kelas Uji Coba.....	121
Lampiran 5	Daftar Nama Kelas Penelitian	122
Lampiran 6	Kisi-kisi Soal	123
Lampiran 7	Soal Uji Coba	124
Lampiran 8	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	130
Lampiran 9	Soal Siklus I.....	131
Lampiran 10	Kunci Jawaban Soal Siklus I.....	136
Lampiran 11	Soal Siklus II	138
Lampiran 12	Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	142
Lampiran 13	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa.....	143
Lampiran 14	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru	147
Lampiran 15	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	152
Lampiran 16	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	154
Lampiran 17	Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	156
Lampiran 18	Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	158
Lampiran 19	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	160
Lampiran 20	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	161
Lampiran 21	Hasil Analisis Uji Coba Soal.....	162

Lampiran 22	Nilai Analisis Soal Siklus I.....	163
Lampiran 23	Nilai Analisis Soal Siklus II	164
Lampiran 24	Nilai Hasil Siklus I	165
Lampiran 25	Nilai Hasil Siklus II.....	166
Lampiran 26	Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa	167
Lampiran 27	Danil KD Pendapatan Nasional X.A.....	168
Lampiran 28	Danil KD Pendapatan Nasional X.B	169
Lampiran 29	Danil KD Pendapatan Nasional X.C	170
Lampiran 30	Danil KD Pendapatan Nasional X.D	171
Lampiran 31	Danil KD Pendapatan Nasional X.E	172
Lampiran 32	Danil KD Pendapatan Nasional X.F.....	173
Lampiran 33	Danil KD Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi X.A	174
Lampiran 34	Danil KD Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi X.B	175
Lampiran 35	Danil KD Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi X.C	176
Lampiran 36	Danil KD Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi X.D	177
Lampiran 37	Danil KD Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi X.E.....	178
Lampiran 38	Danil KD Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi X.F.....	179
Lampiran 39	Danil KD Konsumsi dan Investasi X.A	180
Lampiran 40	Danil KD Konsumsi dan Investasi X.B.....	181
Lampiran 41	Danil KD Konsumsi dan Investasi X.C.....	182
Lampiran 42	Danil KD Konsumsi dan Investasi X.D	183
Lampiran 43	Danil KD Konsumsi dan Investasi X.E.....	184
Lampiran 44	Danil KD Konsumsi dan Investasi X.F	185

Lampiran 45	Danil KD Uang dan Lembaga-Lembaga Lainnya X.A	186
Lampiran 46	Danil KD Uang dan Lembaga-Lembaga Lainnya X.B	187
Lampiran 47	Danil KD Uang dan Lembaga-Lembaga Lainnya X.C	188
Lampiran 48	Danil KD Uang dan Lembaga-Lembaga Lainnya X.D	189
Lampiran 49	Danil KD Uang dan Lembaga-Lembaga Lainnya X.E	190
Lampiran 50	Danil KD Uang dan Lembaga-Lembaga Lainnya X.F.....	191
Lampiran 51	Dokumentasi.....	192
Lampiran 52	Daftar Absensi Siklus I.....	200
Lampiran 53	Daftar Absensi Siklus II	201
Lampiran 54	Surat Ijin Penelitian	202
Lampiran 55	Surat Keterangan	203

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting yang dapat digunakan untuk mengukur dan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Bangsa Indonesia bertekad untuk mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan mampu mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan demikian diperlukan suatu peningkatan pendidikan yang berlangsung selama ini agar dapat mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin maju. Bangsa yang ingin maju membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal. Di Indonesia pendidikan akan menjadi tantangan tersendiri bagi pelajar, sebab pendidikan merupakan salah satu wujud dari proses demokratisasi belajar, untuk itu pendidikan sangat ditekankan.

John Dewey dalam Munib (2006:33), menyebutkan bahwa “ pendidikan adalah proses yang berupa pengajaran dan bimbingan, bukan paksaan, yang terjadi adanya interaksi dengan masyarakat ”.

Dalam pendidikan Indonesia saat ini, memusatkan mutu pendidikan pada peningkatan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang didalamnya terdapat guru dan siswa sebagai faktor pendukung yang mempunyai unsur manusiawi seperti kemampuan, keterampilan, filsafat hidup, motivasi dan lain sebagainya yang berbeda satu dengan lainnya.

Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajarnya. Pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Sadirman (2012:96) mengatakan bahwa aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas siswa disini dimaksudkan dalam keaktifan siswa dalam menanggapi masalah yang terjadi dalam proses belajar.

Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam pendidikan formal di Indonesia, merupakan jenjang pendidikan menengah setelah menamatkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau yang sederajat. Sekolah Menengah Atas (SMA) diselesaikan dalam kurun waktu 3 tahun, yaitu mulai kelas 10 sampai kelas 12.

Dalam proses belajar mengajar seringkali siswa mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran yang mereka hadapi. Kesulitan tersebut salah satunya berasal dari bagaimana cara guru mengajarkan mata pelajaran kepada siswa. Sering kali siswa merasa bosan dengan adanya penyampaian materi dari guru yang setiap hari tidak ada variasi dalam metode ataupun model pembelajarannya. Untuk itu guru dapat mengubah rasa bosan pada anak terhadap materi yang diajarkan yang dinilai membosankan itu dengan cara membangkitkan motivasi siswa, sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dapat terwujud. Banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat siswa merasa dibantu. Salah satunya dengan adanya model pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa di dalam proses belajar mengajar.

Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang diperlukan manusia dalam rangka mensejahterakan kehidupannya. Pada dasarnya manusia itu berkaitan dengan kelangsungan hidup dan kepuasan yang diinginkan. Kelangsungan hidup manusia merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan beragam kepuasan yang diinginkan menjadikan kebutuhan manusia menjadi tidak terbatas. Seseorang apabila sudah terpenuhi kebutuhan akan sandang, pangan, dan papan (perumahan) akan berpikir untuk memenuhi kebutuhan lain. Misalnya, keinginan memiliki radio, televisi, sepeda motor, mobil dan sebagainya. Kebutuhan manusia ternyata tidak bersifat konkrit (nyata) saja, melainkan juga bersifat abstrak (tidak nyata) misalnya rasa aman dan tentram, ingin dihargai atau dihormati, dan sebagainya. Penyebab tidak terbatasnya kebutuhan manusia itu antara lain sebagai berikut : 1) semakin bertambah jumlah penduduk, 2) kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, 3) taraf hidup semakin meningkat, 4) lingkungan pergaulan atau tempat tinggal, 5) tingkat kebudayaan manusia semakin maju. Keanekaragaman kebutuhan manusia itu dapat dikelompokkan menjadi lima kategori, yaitu berdasarkan intensitas kegunaan, sifat, waktu, subjek atau konsumennya. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan: 1) kondisi alam, 2) peradaban manusia, 3) agama atau kepercayaan, 4) adat istiadat. Macam-macam benda pemuas kebutuhan dikelompokkan menjadi beberapa kelompok, yaitu : 1) benda pemuas kebutuhan menurut cara memperoleh, 2) benda pemuas kebutuhan menurut kegunaan, 3) benda pemuas kebutuhan menurut proses pembuatan, 4) benda pemuas kebutuhan menurut hubungan dengan benda lain.

Dalam proses belajar mengajar guru memegang peranan penting. Salah satunya peranan guru ialah sebagai fasilitator dalam mengoptimalkan keaktifan siswa, guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang *relatife* lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada juga yang lambat. Terhadap perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut diatas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat.

Karena itu dalam kegiatan belajar mengajar menurut Roestiyah N.K (2008:1), “ guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif, efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan ”. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar.

Belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern yang meliputi : faktor jasmaniah/kondisi fisiologis dan faktor kelelahan, sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan alami, sekolah dan masyarakat. Siswa akan mencapai hasil yang maksimal jika faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat terpenuhi. Berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh. Hasil belajar merefleksikan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas yang digambarkan secara jelas serta dapat di ukur dengan teknik-teknik penilaian tertentu.

Menurut John Elliot dalam Daryanto (2011:3) bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya. Seluruh prosesnya mencakup telah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional.

Peneliti menentukan suatu tindakan yang harus dilakukan untuk menemukan bentuk tindakan yang paling tepat. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakannya dalam konteks pembelajaran di kelas atau peningkatan kualitas program secara keseluruhan.

Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan di SMA N 1 Bawang kelas X.D sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar nilai ulangan harian kompetensi dasar menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional kelas X SMA N 1 Bawang
Tahun Ajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keberhasilan			
			Berhasil	%	Belum berhasil	%
1	X.A	34	17	50%	17	50%
2	X.B	37	15	40,54%	22	59,46%
3	X.C	34	12	35,29%	22	64,71%
4	X.D	28	11	39,28%	17	60,72%
5	X.E	30	10	33,3%	20	66,7%
6	X.F	27	8	29,63%	19	70,37%
Jumlah ketuntasan			73		117	

Sumber: SMA N 1 Bawang, 2013

Data di atas menunjukkan bahwa kelas X.A dari 34 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa atau 50%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 17 siswa atau 50%. Kelas X.B yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 15 siswa atau 40,54%, sedangkan yang belum mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 22 siswa atau 59,46%. Kelas X.C yang mencapai ketuntasan sebanyak 12 siswa atau 35,29%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 22 siswa atau 64,71%. Kelas X.D yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 11 siswa atau 39,28%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 17 siswa atau 60,72%. Kelas X.E yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 10 siswa atau 33,3%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan 20 siswa atau 66,7%. Kelas X.F yang mencapai kriteria ketuntasan sebanyak 8 siswa atau 29,63%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 19 siswa atau 70,37%.

Berdasarkan fakta dari observasi awal wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi dan melihat langsung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Bawang pada kelas X.F, bahwa guru dalam proses pembelajarannya masih monoton, banyak ceramah, kurang memahami yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran seorang guru berusaha memilih model yang tepat dan sesuai dengan materi dan menunjang terciptanya kegiatan belajar yang kondusif. Mata Pelajaran Ekonomi, khususnya materi kebutuhan manusia memerlukan banyak pemahaman materi untuk menunjang siswa supaya siswa dapat mudah memahami materi tersebut, karena materi tersebut terdapat banyak pemahaman materi yang menunjang siswa untuk berpikir

bagaimana dengan keadaan nyata di sekitarnya. Saat dilakukan evaluasi harian, hasil yang dicapai oleh siswa kurang memuaskan, masih banyak yang dibawah angka ketuntasan yaitu 70.

Metode *drill* (latihan) and *praticce* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketrampilan atau ketangasan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Menurut Roestiyah N.K (2008:125) teknik *drill* : ” ialah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan atau *drill* ”. Kata *drill* (latihan) mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang sedangkan *praticce* (praktik) ialah melaksanakan gerak dalam bidang tertentu misalnya menghitung, menulis, olahraga dan sebagainya.

Penelitian yang dilakukan Ratnaningsih (2012) dalam jurnal Efektivitas metode *drill* dan *resitasi* dimana dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap hukum bacaan qolqolah dan ro’ di SMP 1 SUBANG.

Metode *drill* adalah metode pembelajaran yang lebih ditujukan agar siswa dapat cepat dan cermat dalam menyelesaikan soal. Metode *drill* (latihan) and *practice* lebih dikaitkan dengan upaya meningkatkan kemampuan untuk cepat ingat dan kegiatan-kegiatan yang bersifat lisan yang memerlukan hafalan. Materinya menyangkut fakta dasar operasi hitung, definisi, teorema, sifat, serta aplikasi-aplikasi yang tidak memerlukan prosedur pengerjaan yang rumit. Berdasarkan model pembelajaran *drill* (latihan) and *practice* bila diterapkan pada standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional maka

dimungkinkan siswa dapat memiliki ketrampilan daya ingat lebih tinggi dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penelitian dengan judul “ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill and Praticce* Kelas X SMA N 1 BAWANG “.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditemukan perumusan masalah sebagai berikut :

“ Adakah peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada kompetensi dasar menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional menggunakan model pembelajaran *drill and practice* pada siswa kelas X SMA N 1 BAWANG?”

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

Mengetahui apakah ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional menggunakan model pembelajaran *drill and pratice* pada siswa kelas X.F SMA N 1 BAWANG.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar dengan model *drill and practice*.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pembelajaran model *drill and practice* dapat meningkatkan ketrampilan siswa kelas X.F di SMA N 1 BAWANG dalam menyelesaikan soal pada standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

b. Bagi Guru Ekonomi

Sebagai alternatif pembelajaran dengan menerapkan model *drill and practice* untuk meningkatkan ketrampilan siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah maupun dinas terkait, penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam upaya peningkatan perbaikan pembelajaran dalam standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional di SMA N 1 BAWANG.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Aktivitas

Belajar tidak pernah sepi dari berbagai aktivitas dan tidak ada orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. “Aktivitas belajar berhubungan dengan masalah belajar menuli, mencatat, memandang, membaca, mengungat, berpikir, latihan atau praktek” (Djamarah, 2008:38). Beberapa aktivitas tersebut hampir semua orang mengalaminya dalam kehidupan sehari-hari. Cara belajar aktif tidak bisa dipertentangkan dengan cara belajar pasif. “Terdapat kegiatan belajar yang mempunyai kadar keaktifan siswa yang rendah”, (Djamarah dan Zain, 2002:37).

Adanya temuan-temuan baru dalam psikologi belajar dan psikologi perkembangan menyebabkan pandangan anak (siswa) berubah. “Pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri” (Hamalik, 2009:171). Jadi, pengajaran tidak terlepas dari kegiatan belajar dan aktivitas.

Sardiman (2012:96) menjelaskan bahwa “Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar”. Montessori dalam Sardiman (2012:96) memberi pernyataan “yang lebih banyak melakukan aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedang pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik”.

Rousseau dalam Sardiman (2012:96) memberikan penjelasan bahwa “segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri baik secara rohani maupun teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi”.

Pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam proses pembelajaran siswa harus aktif melakukan perbuatan dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Sehingga tujuan belajar tidak akan tercapai dengan maksimal.

Djamarah dan Zain (2002:47), mengungkapkan “bahwa anak didik merupakan syarat mutlak bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Aktivitas anak didik dalam hal ini, baik secara fisik maupun secara mental, aktif. Tidak ada gunanya melakukan kegiatan belajar mengajar apabila anak didik atau siswanya pasif. Siswalah yang belajar maka merekalah yang harus melakukannya.

Aktivitas belajar banyak sekali macamnya, para ahli mengadakan klasifikasi atas macam-macam aktivitas tersebut. Paul D. Dierich dalam Hamalik (2009:172) membagikan kegiatan belajar dalam 8 kelompok, ialah :

- 1 Kegiatan-kegiatan visual
Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2 Kegiatan-kegiatan lisan (oral)
Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan suatu pertanyaan, member saran, mengemukakan pendapat, wawancara diskusi dan interupsi.

- 3 Kegiatan-kegiatan mendengarkan
Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4 Kegiatan-kegiatan menulis
Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- 5 Kegiatan-kegiatan menggambar
Menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta dan pola.
- 6 Kegiatan-kegiatan metric
Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7 Kegiatan-kegiatan mental
Merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8 Kegiatan-kegiatan emosional
Minat, membedakan, berani tenang dan lain-lain.

2.2. Belajar

2.2.1 Pengertian belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Adapun tafsiran lain tentang belajar, yang menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan” (Hamalik, 2009:37).

Menurut (Soetomo dalam Daryanto 2011:161), Belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah pengetahuan, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain.

Slameto dalam Djamarah (2008:13) mengungkapkan “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam

interaksidengan lingkungannya”. Kingskey dalam Djamarah (2008:13) *“learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training”*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan.

Menurut Slameto (2010:54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut :

- 1 Faktor intern
Adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmani, psikologi dan kelelahan. Faktor jasmani terdiri dari kesehatan yaitu proses belajar seseorang akan terganggu jika seseorang terganggu. Faktor psikologi terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor kelelahan, siswa dapat belajar dengan baik harus menghindari jangan terjadi kelelahan dalam belajarnya.
- 2 Faktor ekstern
Adalah faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertain orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, dan metode belajar. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Belajar sama halnya dengan berubah atau perubahan. “Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, ketrampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri” (Sardiman, 2012:21)

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat namun merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Suprijono (2010:3) menyatakan “belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosio menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya”. Oleh sebab itu belajar adalah proses aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan. Misalnya, dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya. Selain itu belajar akan lebih baik jika subjek belajar mengalami atau melakukannya. Jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan (Hamdani, 2011:22)

Proses pembelajaran yang ada di sekolah dilandasi adanya suatu kegiatan belajar. Belajar merupakan kata dasar dari pembelajaran dan arti kata belajar itu sendiri yaitu usaha penguasaan materi atau petunjuk yang didapatkan oleh seseorang untuk mencapai suatu perkembangan yang mengarah pada pribadi yang seutuhnya. Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang. Oleh sebab itu, belajar adalah proses yang aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Jadi belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang dialami seseorang yang disebabkan oleh pengalaman yang berupa peningkatan kinerja, pembenahan pemikiran atau penemuan konsep-

konsep dan cara-cara yang baru yang meliputi ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.

2.2.2 Ciri-ciri Belajar

Ada beberapa perubahan tertentu yang dimasukkan ke dalam ciri-ciri belajar (Djamarah, 2008:15) :

- 1 Perubahan yang terjadi secara sadar
Individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya.
- 2 Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
Perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.
- 3 Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
Perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Artinya makin banyak usaha belajar itu dilakukan, makin baik perubahan yang diperoleh.
Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri.
- 4 Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
Perubahan yang terjadi karena proses belajar bersifat menetap atau permanen. Ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5 Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
Perubahan tingkah laku yang terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah pada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- 6 Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku
Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui suatu proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.

2.2.3 Prinsip Belajar

Menurut Suprijono (2010:4) prinsip-prinsip belajar sebagai berikut :

- 1 Prinsip belajar adalah perubahan perilaku
- 2 Belajar merupakan proses. Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.
- 3 Belajar merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

2.3. Pengertian Hasil Belajar

Siswa belajar dan guru mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karenanya hasil belajar yang dimaksud disini adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru).

Menurut Bloom (dalam Budiningsih, 2005:75) hasil belajar dapat di kelompokkan dalam tiga kawasan yaitu : domain kognitif, domain psikomotorik, domain afektif.

- 1 Domain kognitif, terdiri atas 6 tingkatan, yaitu:
 - a) Pengetahuan (mengingat, menghafal)

- b) Pemahaman (mengintegrasikan)
 - c) Aplikasi (menggunakan konsep untuk memecahkan masalah)
 - d) Analisis (menjabarkan suatu konsep)
 - e) Sintesis (menggabungkan bagian-bagian konsep menjadi suatu utuh)
 - f) Evaluasi (membandingkan nilai-nilai, ide, metode, dsb)
- 2 Domain psikomotorik, terdiri atas 5 tingkatan, yaitu :
- a) Peniruan (menirukan gerak)
 - b) Penggunaan (menggunakan konsep untuk melakukan gerak)
 - c) Ketepatan (melakukan gerak dengan benar)
 - d) Perangkaian (melakukan beberapa gerakan sekaligus dengan benar)
 - e) Naturalisasi (melakukan gerak secara wajar)
- 3 Domain afektif, terdiri atas 5 tingkatan, yaitu :
- a) Pengenalan (ingin menerima, sadar akan adanya sesuatu)
 - b) Merespon (aktif berpartisipasi)
 - c) Penghargaan (menerima nilai-nilai, setia kepada nilai-nilai tertentu)
 - d) Pengorganisasian (menghubungkan-hubungan nilai-nilai yang dipercayainya)
 - e) Pengalaman (menjadikan nilai-nilai sebagai bagian dari pola hidup)

Tri Anni (2007:5) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar”. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar.

Hasil yang dapat dicapai setelah proses belajar mengajar selesai dapat menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap hal-hal yang ia pelajari. Hasil belajar tersebut mencakup tiga aspek yaitu : aspek kognitif (intelektual), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (bertindak). “Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti” (Hamalik 2009:30).

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak lanjut belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses

evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar” (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:3). Pendapat lain mengungkapkan bahwa “hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja” (Suprijono, 2010:7).

Djamarah dan Zain (2002:11) juga mengungkapkan “hasil kegiatan belajar mengajar tercermin dalam perubahan perilaku, baik secara material-substansial, struktural-fungsional, maupun secara *behavior*”. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Agar hasil belajar dapat optimal, maka kegiatan pembelajaran harus direncanakan oleh guru dengan baik dan benar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Menurut S. Nasution dalam Suryosubroto (2009:7) “ cara untuk mencapai hasil belajar yang efektif, yaitu murid-murid harus dijadikan pedoman setiap kali membuat persiapan dalam mengajar.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Anni (2009:90) ada lima macam kemampuan manusia yang merupakan hasil belajar. Kelima macam kemampuan hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1 Kemahiran intelektual (*intellectual skills*) merupakan kemampuan yang membuat individu kompeten. Kemampuan ini berentangan mulai dari kemahiran bahasa sederhana seperti menyusun kalimat sampai pada kemahiran teknis maju, seperti teknologi rekayasa, dan kegiatan ilmiah.
- 2 Strategi kognitif (*cognitive strategies*) merupakan kemampuan yang mengatur perilaku belajar, mengingat, dan berpikir seseorang.
- 3 Informasi verbal (*verbal information*) merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam bentuk informasi atau pengetahuan verbal.
- 4 Kemahiran motorik (*motor skills*) merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kelenturan syaraf atau otot.
- 5 Sikap (*attitudes*) merupakan kecenderungan peserta didik untuk merespon sesuatu.

Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui sampai dimana siswa memahami atau mengerti tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru. Hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan seorang guru dalam mengajar.

2.4. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran” (Hamalik 2008:57). Manusia terlibat dalam system pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Seperti telah dikemukakan bahwa pembelajaran terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran.

Pembelajaran merupakan “suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai” (Iru dan Arihi, 2012:1). Kompetensi dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal apabila pemilihan pendekatan, metode, strategi dan model-model pembelajaran tepat dan disesuaikan dengan materi, tingkat kemampuan siswa, karakter siswa, kemampuan sarana dan prasarana dari kemampuan guru dalam menerapkan secara tepat guna pendekatan, metode, strategi, dan model-model pembelajaran”. Proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam belajar

bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, ketrampilan dan sikap” (Dimiyati dan Mudjiono, 2006:157)

Untuk memperoleh hasil yang maksimal “kondisi pembelajaran merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil pembelajaran” (Wena, 2009:4). Proses pembelajaran yang dilakukan ini tentu didalamnya akan ada hasil yang diharapkan. Gagne dalam Iru dan Arihi (2012:2) menyebutkan lima kategori umum kecakapan dalam pembelajaran sebagai hasil akhir pembelajaran yakni :

- 1 Kecakapan intelektual
- 2 Strategi-strategi kognitif
- 3 Kecakapan verbal
- 4 Kecakapan motorik
- 5 Kecakapan sikap

2.5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Menurut Suprijono (2010:46), menyatakan bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model-model yang ada di lingkungan senantiasa

memberikan rangsangan kepada peserta didik yang membuat peserta didik memberikan tindak balas jika rangsangan tersebut terkait dengan keadaan peserta didik.

Menurut Soekamto (dalam Trianto 2007:5), mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah : “Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.”

Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, ketrampilan, cara berfikir dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

2.6. Metode *Drill (Latihan) and Praticce*

2.6.1 Pengertian Metode *Drill (latihan) and Praticce*

Di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu harus menguasai metode mengajar. Metode mengajar adalah “suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur” (Roestiyah,N.K 2008:1). Pengertian lain ialah sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan oleh siswa dengan baik.

Seorang siswa perlu memiliki ketangkasan atau keterampilan dalam sesuatu, misalnya dalam lari cepat, atletik, berenang, atau berkebun. Sebab itu di dalam proses mengajar belajar, perlu diadakan latihan untuk menguasai keterampilan tersebut. Maka salah satu teknik penyajian pelajaran untuk memenuhi tuntutan tersebut ialah teknik latihan atau *driil*. Menurut Roestiyah N.K (2008:125) teknik *drill* : ” ialah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan atau *drill* ”. Kata *drill* (latihan) mengandung arti bahwa sesuatu itu selalu diulang-ulang sedangkan *praticice* (praktik) ialah melaksanakan gerak dalam bidang tertentu misalnya menghitung, menulis, olahraga dan sebagainya. *Driil* (latihan) and *Practice* ialah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Dalam *blog.wordpress.com* metode latihan adalah suatu metode mengajar, dimana siswa diajak ke tempat latihan keterampilan untuk melihat bagaiman cara membuat sesuatu, bagaiman cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaatnya dan sebagainya. *Drill and practice* pertama kali digunakan oleh sekolah- sekolah tua di Amerika sebagai cara untuk:

- a. Memacu kemampuan dasar motorik
- b. Memacu kebiasaan dan mental agar yang dipelajari siswa dapat lebih mengena atau berarti, tepat, dan berguna.

Pakar pendidikan, Hover mengatakan bahwa:

1. Pembelajaran itu sebenarnya efektif bagi masing- masing siswa
2. Pembelajaran pada dasarnya adalah proses mengatasi masalah sehingga siswa ditegaskan agar dapat mencari hubungan akan sesuatu hal dengan drill

dan practice sehingga ia dapat mencapai standar minimumnya sendiri untuk objek yang ia teliti dan guru hanya berperan sebagai fasilitator.

Dalam *blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and-practice*, secara umum metode mengajar latihan ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- a. Memiliki keterampilan motoris/gerak, seperti: menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak serta mengenal benda/bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu kimia, dan sebagainya.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain.

Menurut *blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill -and-practice* .

Adapun keuntungan dari metode driil ini antara lain :

- a. Bahan yang diberikan secara teratur, tidak loncat- loncat dan step by step akan lebih melekat pada diri anak dan benar-benar menjadi miliknya.
- b. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan murid untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya.
- c. Pengetahuan atau keterampilan siap yang telah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari, baik untuk keperluan studi maupun untuk bekal hidup di masyarakat kelak.
- d. Untuk memperoleh kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat dan terampil menggunakan peralatan.
- e. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlah, pengurangan, pembagian, tanda-tanda (simbol), dan sebagainya.
- f. Untuk memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta, dan sebagainya. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dan menambah ketepatan serta kecepatan pelaksanaan.
- g. Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- h. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan gerakan yang kompleks, rumit, menjadi lebih otomatis.
- i. Metode ini memungkinkan kesempatan untuk lebih memperdalam kemampuan secara spesifik.

- j. Dapat menambah minat siswa terhadap pelajaran mereka.
- k. Metode- metode difokuskan kepada satu komponen yang spesifik sehingga siswa dapat konsentrasi pada suatu kemampuan d alam waktu singkat.
- l. Dapat menambah kesiapan siswa dan meningkatkan kemampuan respon yang cepat.
- m. Dapat membangkitkan perasaan sukses bagi siswa yang dapat menguasai lebih dari satu kemampuan yang spesifik.
- n. Memungkinkan tiap individu untuk mengaplikasikan, mengembangkan, dan mengkaitkan beberapa situasi atau problema yang ada.
- o. Berbagai macam strategi dapat menambah dan meningkatkan kemampuan.
- p. Kedua unsur guru dan siswa dapat mengena lebih jauh kegunaan dari keterampilan yang sedang dikembangkan itu.
- q. Berlatih sudah merupakan teknik yang tidak asing lagi dan digunakan dan digunakan di berbagai lingkungan masyarakat sebagai strategi pembelajaran yang valid.

Dalam jurnal Enok Ratnaningsih (2012) Efektivitas metode *drill* dan *resitasi* dimana dengan menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap hukum bacaan qolqolah dan ro' di SMP 1 SUBANG. Metode *drill* tepat digunakan, diantaranya :

- 1 Untuk kecapakan mental, misalnya : praktik solat, thaharah, membaca Al – Qur'an dengan mempraktikkan ilmu tajwid.
- 2 Untuk ketajaman asosiasi, misalnya : mengenal simbol-simbol, membaca peta dan lain-lain.
- 3 Untuk kecakapan motoris, misalnya : menulis huruf Arab, memandikan mayat, mengendarai sepeda motor, senam dan lain-lain.

Kemampuan untuk mencapai keberhasilan belajar secara akurat dan tuntas adalah dengan berlatih dan melakukan praktik, yang diterapkan pada berbagai subjek mata pelajaran. Berlatih juga bisa dikatakan bagian dari praktik sebagai prosedur pembelajaran. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan

keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu.

2.6.2 Tujuan Metode *Drill (latihan) and Praticce*

Menurut Roestiyah,N.K (2002:125),teknik mengajar *Drill (latihan)* ini biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:

- 1 Memiliki keterampilan motorik atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga.
- 2 Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak. Mengenal benda atau bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- 3 Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain seperti hubungan sebab akibat banyak hujan – banjir, antara tanda huruf dan bunyi-bunyi dan sebagainya, penggunaan lambang atau symbol di dalam peta dan lain-lain.

Roestiyah,N.K (2008:126). Dalam penggunaan teknik latihan agar lebih berhasil guna dan berdaya guna perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa ialah:

- 1 Tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan sebelumnya. Hal itu disebabkan karena situasi dan pengaruh latihan yang lalu berbeda juga. Kemudian perlu diperhatikan juga adanya perubahan kondisi atau situasi belajar yang menuntut daya tanggap atau response yang berbeda pula. Perlu pula disadari bahwa dalam segala perbuatan manusia kadang-kadang ada keterampilan yang sederhana yang bisa dikuasai dalam waktu singkat.
- 2 Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran-pelajaran lain yang diterimanya.
- 3 Persiapan yang baik sebelum latihan mendorong atau memotivasi siswa agar responsife yang fungsional, berarti dan bermakna bagi penerima pengetahuan dan akan lama tinggal dalam jiwanya karena sifatnya permanen, serta siap untuk digunakan atau dimanfaatkan oleh siwa dalam kehidupan.

2.6.3 Langkah-langkah Metode *Drill (latihan) and Practice*

Untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu perlu instruktur atau guru memperhatikan langkah-langkah atau prosedur. Langkah-langkah dalam pembelajaran menggunakan metode *drill (latihan) and practice* .

Menurut Roestiyah, N.K (2008:127-128) sebagai berikut:

1. Gunakan latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleksi saja, seperti : menghafal, menghitung, lari dan sebagainya.
2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaannya bagi kehidupannya saat sekarang ataupun di masa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
3. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan ketrampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih atau menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian instruktur menunjukkan kepada siswa response atau tanggapan yang telah benar dan memperbaiki response-response yang salah. Kalau perlu guru mengadakan variasi latihan dengan mengubah situasi dan kondisi latihan, sehingga timbul response yang berbeda untuk peningkatan dan menyempurnaan kecakapan atau keterampilannya.
4. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
5. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimis pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial atau yang inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan.
7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Di dalam *blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill-and -practice* untuk kesuksesan pelaksanaan teknik latihan itu guru perlu memperhatikan langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut:

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, ialah yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam.
- b. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan.
- c. Di dalam latihan pendahuluan guru harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permulaan itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru perlu meneliti kesukaran atau hambatan yang timbul dan dialami siswa, sehingga dapat memilih/menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki. Kemudian guru menunjukkan kepada siswa respon/tanggapan yang telah benar dan memperbaiki respon-respon yang salah.
- d. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
- e. Guru memperhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
- f. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-proses yang esensial/yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal- hal yang rendah atau tidak perlu kurang diperlukan.
- g. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing- masing tersalurkan / dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

Dengan adanya langkah- langkah tersebut diatas diharapkan bahwa latihan akan betul - betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan, guru atau peneliti perlu

mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan. Dalam langkah-langkah itu diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melangkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

2.7. Karakteristik Pendapatan Nasional

Pendapatan atau *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, dan laba. Termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiunan. Dalam analisis ekonomi mikro, istilah pendapatan menunjukan pada aliran penghasilan dari penyediaan faktor-faktor produksi untuk periode tertentu. Sementara itu, dalam analisis ekonomi makro, istilah pendapatan menunjuk pada pendapatan nasional suatu negara. Pelaku-pelaku perekonomian sederhana sebuah negara adalah rumah tangga (konsumen) dan perusahaan (produsen). Rumah tangga menyalurkan faktor-faktor produksi kepada perusahaan, untuk itu mereka memperoleh pendapatan sebagai balas jasa atas penggunaan faktor-faktor produksi tersebut, perusahaan memproduksi berbagai produk (barang dan jasa) yang kemudian dijual kepada konsumen. Biaya yang dikeluarkan konsumen untuk mendapatkan barang dan jasa tersebut dinamakan pengeluaran. Pendapatan nasional dapat dihitung dengan tiga cara atau pendekatan, yaitu dengan menghitung pendapatan nasional, menghitung produk nasional, dan menghitung jumlah pengeluaran nasional (Wahyu Adji, dkk 2007)

Dari pengertian pendapatan nasional bahwa dalam materi pendapatan nasional terdapat banyak perhitungan yang membutuhkan ketrampilan dalam mempelajarinya. Dengan latihan sesuatu ketrampilan dapat dikuasai. *Drill* berhubungan dengan pembentukan asosiasi-asosiasi mental yang siap untuk direproduksi (diingat kembali), seperti : definisi-definisi, simbol-simbol, rumus-rumus dan pembendaharaan kata atau kosa kata.

2.7.1 Faktor-faktor yang membengaruhi pendapatan nasional :

1 Permintaan dan penawaran agregat

Permintaan agregat adalah keseluruhan permintaan terhadap barang dan jasa pada berbagai tingkat harga konsumen. Penawaran agregat adalah keseluruhan penawaran barang dan jasa yang akan ditawarkan oleh produsen pada berbagai tingkat harga.

Hubungan antara permintaan agregat, penawaran agregat, harga, hasil produksi dan tenaga kerja bila terjadi perubahan pada permintaan agregat atau penawaran agregat adalah :

- a) Jika penawaran naik, maka tingkat harga juga akan naik. Berarti akan menambah jumlah produksi yang berarti perusahaan akan menyerap tenaga kerja lebih banyak. Hal ini akan mendorong peningkatan pendapatan nasional.
- b) Jika penawaran naik, maka harga akan turun dan akibatnya jumlah produksi juga akan turun, berarti perusahaan akan mengurangi jumlah tenaga kerja. Hal ini akan berdampak menurunnya pendapatan nasional.

2 Konsumsi dan tabungan

Konsumsi adalah bagian pendapatan masyarakat yang digunakan untuk membeli barang atau jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan. Bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil seluruh pendapatannya akan habis dipergunakan untuk keperluan konsumsi, dirumuskan $Y = C$. Faktor yang mempengaruhi konsumsi : pendapatan, komposisi keluarga, lingkungan dan perkiraan masa depan.

Tabungan (*saving*) adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung dirumuskan $Y = C + S$. Faktor yang mempengaruhi tabungan : pendapatan, tingkat bunga, motif berjaga-jaga.

Konsumsi, pendapatan dan tabungan hubungannya sangat erat. Menurut pendapat JM Keynes dikenal dengan *psychological consumption* membahas tingkah laku masyarakat dalam konsumsi jika dihubungkan dengan pendapatan. Pendapat JM Keynes sebagai berikut :

- a) Jika pendapatan naik, maka konsumsipun akan naik, tetapi tidak sebanyak kenaikan pendapatan.
- b) Setiap kenaikan pendapatan akan digunakan untuk konsumsi dan tabungan.
- c) Setiap kenaikan pendapatan jarang menurunkan konsumsi dan tabungan

3 Investasi

Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa. Tabungan akan digunakan untuk investasi. Investasi mempunyai dampak sangat besar terhadap bertambahnya pendapatan nasional. Bila dirumuskan :

$Y = C + S$	Y (<i>yield</i>)	: pendapatan
$Y = C + I$	C (<i>consumption</i>)	: konsumsi
Sehingga $I = S$	S (<i>saving</i>)	: tabungan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengusaha untuk melakukan investasi:

- a) Tingkat bunga kredit
- b) Jumlah permintaan barang/jasa

- c) Perkembangan teknologi
- d) Pajak Perseroan (perusahaan)
- e) Biaya produksi

(MGMP Ekonomi Kabupaten Batang, 2013)

2.7.2 Metode Perhitungan Pendapatan Nasional

1 Metode Produksi

Menurut metode produksi pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan semua nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan negara dalam periode tertentu, biasanya satu tahun, yang diukur dengan uang. Maksudnya, jumlah seluruh hasil produksi (*output*) suatu negara dalam satu tahun dikalikan harga satuan masing-masing. Metode produksi dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + (P_3 \times Q_3) + \dots \dots \dots (P_n \times Q_n)$$

Y = Pendapatan Nasional

Q₂ = Jenis barang ke 2

Q₁ = Jenis barang ke 1

P₂ = Harga barang ke 2

P = Harga barang ke 1

Q_n = Jumlah barang ke n

P_n = Harga barang ke n

2 Metode Pengeluaran

Menurut metode pengeluaran pendapatan nasional adalah dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan rumah tangga ekonomi (Rumah Tangga Perusahaan, Rumah Tangga Konsumsi, Rumah Tangga Negara dan Masyarakat Luar Negeri) di dalam suatu negara selama periode tertentu,

biasanya satu tahun. Pengeluaran tiap-tiap rumah tangga ekonomi adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Pengeluaran tiap-tiap rumah tangga ekonomi

Rumah Tangga Ekonomi	Pengeluaran	Notasi
RT Konsumen	1) Konsumsi	C
RT Produsen	2) Investasi	I
RT Pemerintah	3) Pengeluaran pemerintah	G
RT Luar Negeri	4) Ekspor-impor	X - M

Dari tabel tersebut, pendapatan nasional menurut pendekatan pengeluaran dapat dirumuskan :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

3 Metode Penerimaan/Pendapatan

Pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh penerimaan yang diterima para pemilik faktor produksi di dalam suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun .

Menurut metode pendapatan merupakan penjumlahan dari sewa, upah, bunga modal dan laba yang diterima pemilik faktor produksi selama satu tahun.

Tabel 3
Metode penerimaan/pendapatan nasional

Faktor Produksi	Penerimaan	Notasi
Alam/tanah	Sewa (<i>rent</i>)	r
Tenaga kerja	Upah/gaji (<i>wage</i>)	w
Modal	Bunga (<i>interest</i>)	i
Skill	Laba (<i>profit</i>)	p

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = r + w + i + p$$

(MGMP Ekonomi Kabupaten Batang, 2013)

2.7.3 Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional

Manfaat mempelajari pendapatan nasional :

1 Mengetahui tingkat kemakmuran suatu negara

Tingkat kemakmuran negara dapat diukur dengan menghitung pendapatan nasional. Makin tinggi nilai pendapatan nasional akan makin tinggi pula tingkat kemakmuran suatu negara, begitu pula sebaliknya.

2 Mengetahuai struktur perekonomian (pertanian, industri atau jasa)

Lewat perhitungan pendapatan nasional kita dapat mengetahui golongan perekonomian dari suatu negara, apakah termasuk negara agraris atau industri. Selanjutnya dapat diteliti pula susunan sektor-sektor lapangan usaha industri. Kalau pendapatan nasional lebih dominan dari sektor agraris, maka struktur perekonomian agraris. Kalau yang lebih dominan adalah sektor industri maka struktur perekonomian industri.

3 Mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi dari waktu ke waktu

Data mengenai pendapatan nasional dibuat setiap tahun. Kita dapat membandingkan besarnya pendapatan nasional suatu negara dari tahun ke tahun. Perbandingan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut :

- 1) Ada tidaknya kenaikan atau penurunan perekonomian.
- 2) Ada tidaknya perubahan struktur ekonomi.

- 3) Ada tidaknya pertambahan atau pengurangan kemakmuran materiil.
- 4) Ada tidaknya kenaikan atau penurunan pendapatan per kapita berdasarkan jumlah penduduknya

Dalam membandingkan angka pendapatan nasional dari tahun ke tahun, kita menghindari perbandingan pendapatan nasional dengan harga konstan (tetap). Cara tersebut lebih memberikan gambaran yang sebenarnya mengenai kemajuan perekonomian suatu bangsa.

- 4 Mengetahui perbandingan kemajuan perekonomian antar Negara dan antar Daerah

Data perhitungan pendapatan nasional juga dapat digunakan untuk membandingkan perekonomian suatu daerah dengan daerah lain atau antar suatu negara dengan negara lain. Kita dapat membandingkan pendapatan nasional perkapita antara Jawa Tengah dengan Jawa Barat, antara Indonesia dengan Jepang. Perbandingan ini berguna untuk menilai seberapa jauh kita tertinggal atau lebih maju dibandingkan dengan negara lain.

Dengan melihat kecenderungan perkembangan pendapatan nasional, pemerintah dapat mengidentifikasi masalah-masalah baru dan merencanakan program baru untuk menanggulangi masalah tersebut.

(Sukardi, 2007)

2.8. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan dan digunakan sebagai referensi bagi penulis, dalam hal ini penelitian terdahulu yang

menjadi referensi adalah skripsi dan jurnal tentang metode *drill* (latihan) and *practice*.

Tabel 4
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Peneliti	Judul	Temuan
1	2007	Ambar Masitoh (Skripsi)	Implementasi Metode <i>Drill and Practice</i> untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Stoikiometri Siswa Kelas X SMA N 1 Cawas Semester 1 Tahun Pelajaran 2006 /2007	Metode pembelajaran <i>drill</i> terbukti dapat meningkatkan hasil belajar stoikiometri kelas X SMA N 1 Cawas. Terlihat pada observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 41.81 persen (dari 26.66 persen menjadi 68.47 persen). Dan keaktifan siswa seperti ketepatan waktu masuk meningkat dari 75.6% menjadi 92.7%, membawa buku pegangan meningkat dari 63.4% menjadi 87.7%, perhatian terhadap pelajaran meningkat dari 70.7% menjadi 100%, mengerjakan PR meningkat dari 82.9% menjadi 100%, mengajukan/menjawab pertanyaan meningkat dari

				24.4% menjadi 51.2%, merangkum pelajaran meningkat dari 61% menjadi 97.6%
--	--	--	--	--

2.9. Kerangka Berpikir

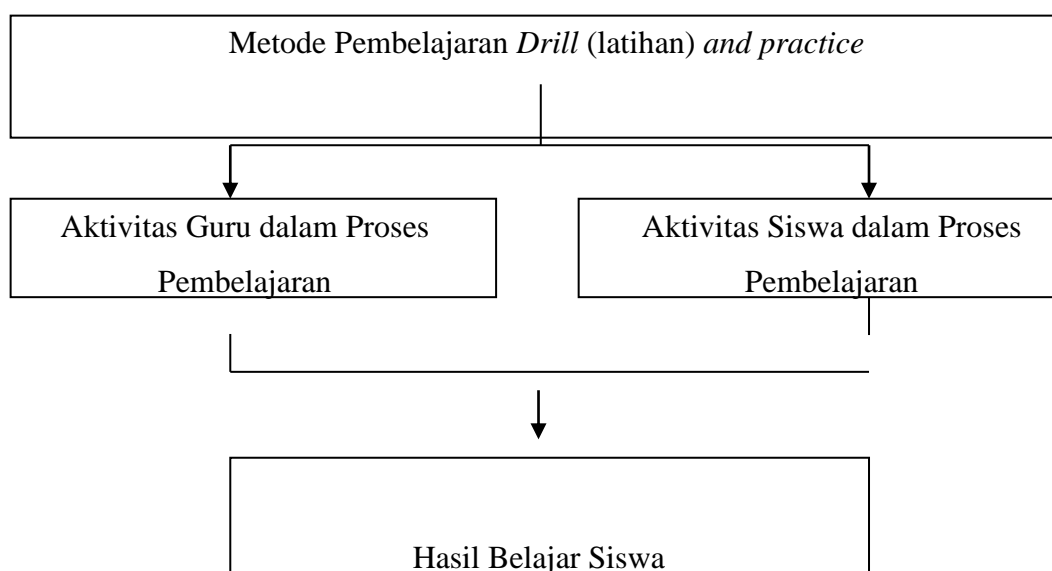
Kerangka pemikiran pada dasarnya merupakan arah untuk bisa sampai pada pemberian jawaban atas masalah yang telah dirumuskan. Peningkatan hasil belajar siswa dipengaruhi banyak hal. Faktor dari dalam dan dari luar diri siswa yang mempengaruhi proses hasil belajar. Metode mengajar merupakan seperangkat pendukung untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Metode *drill* (latihan siap) sangat sesuai untuk melatih keterampilan, baik keterampilan fisik maupun keterampilan mental.

Karena hanya dengan latihan, sesuatu keterampilan dapat dikuasai. *Drill* berhubungan dengan pembentukan asosiasi-asosiasi mental yang siap untuk direproduksi (diingat kembali), seperti: definisi-definisi, simbol-simbol, rumus-rumus dan perbendaharaan kata atau kosa kata.

Dalam metode pembelajaran *Drill* (latihan) *and Practice* perlu dilakukan beberapa tahapan. Tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi dalam pembelajaran terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru antara lain : guru membuka pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan inti pembelajaran, guru melakukan penilaian pembelajaran, guru menutup pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa antara lain : siswa memahami kegiatan pembelajaran, perhatian, keaktifan, motivasi, sikap, kesempatan melaksanakan

kegiatan, siswa mengerjakan tugas dari guru. Dari proses pembelajaran dengan model *Drill* (latihan) *and Practice* akan terjadi aktivitas antara guru dan siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut di atas, maka penulis kemukakan gambar skema kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1 Model Kerangka Berpikir

2.10. Hipotesis

Ada peningkatan hasil belajar dan aktivitas ketrampilan siswa dalam menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional dengan metode *drill* (latihan) *and practice* siswa kelas X SMA Negeri 1 Bawang.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Suatu penelitian memerlukan tempat penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat untuk memperoleh data yang berguna untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMA N 1 Bawang yang terletak di Jalan Jlamprang Km 1 Bawang Kabupaten Batang kelas X.F yang berjumlah 27 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua (semester genap) tahun ajaran 2014/2015.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Menurut Suharsimi (2009:3), “penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan”. Penelitian tindakan kelas pada dasarnya merupakan “kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya” (Daryanto 2011:1).

John Elliot dalam Daryanto (2011:3) “bahwa penelitian tindakan kelas adalah tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan didalamnya”. Seluruh prosesnya mencakup telaah, diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pengaruh yang menciptakan hubungan antara evaluasi diri dengan perkembangan profesional. Pendapat lain, (Kemmis dan Mc. Taggart dalam Daryanto 2011:3) “mengatakan bahwa PTK

adalah suatu bentuk refleksi yang dilakukan oleh peserta-pesertanya dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan praktik sosial”.

3.3 Faktor yang Diteliti

1 Faktor Siswa

Mengamati aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajarannya serta mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Drill (latihan) and Practice*.

2 Faktor Guru

Materi pembelajaran yang dipersiapkan dan strategi pembelajaran yang diterapkan guru, sehingga dalam pembelajaran, siswa dapat memahami materi.

3 Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa yang dicapai setelah diberikan model *Drill (latihan) and Practice*.

3.4 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian tindakan diamati kelebihan dan kekurangannya. Dari kekurangan dan kelebihan ini peneliti menentukan suatu tindakan yang harus dilakukan untuk menemukan bentuk tindakan paling tepat. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, secara garis besar terdapat empat tahapan dalam setiap siklusnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

3.4.1 Pencanaan

Perencanaan merupakan tahap pertama dalam serangkaian penelitian. Namun perencanaan yang dimaksudkan di sini adalah rencana tindakan dalam penelitian tindakan kelas. Perencanaan tersebut meliputi:

- a) Menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Menyiapkan sarana-prasarana dan lembar kerja siswa.
- c) Menyiapkan lembar observasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Drill* (latihan) *and Practice*.
- d) Menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Drill* (latihan) *and Practice*.
- e) Menyiapkan angket refleksi siswa.

3.4.2 Tindakan

Pada tahap ini, model pembelajaran *Drill* (latihan) *and practice* dan skenario pembelajaran akan dilaksanakan adalah melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Drill* (latihan) *and Practice* dengan langkah – langkah kerja seperti telah direncanakan pembelajaran. Proses tindakan melalui :

- a) Guru membuka pelajaran dan melakukan presentasi
- b) Guru menginformasikan model yang digunakan dalam pembelajaran
- c) Guru membagikan materi pembelajaran yang telah dibuat untuk bimbingan guru atau peserta didik.

3.4.3 Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana respon dan perilaku siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, yaitu antara lain :

- a) Perubahan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran, pemahaman dan kecenderungan siswa semakin aktif dengan diterapkannya model pembelajaran *Drill (latihan) and Practice*.
- b) Kesungguhan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, serta pada saat menerapkan model pembelajaran *Drill (latihan) and Practice* mengalami perubahan lebih baik atau tidak.
- c) Perubahan aktivitas siswa untuk belajar lebih baik mengenai standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

3.4.4 Refleksi

Pada akhir pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan yang meliputi aktivitas selama kegiatan belajar mengajar, cara guru mengajar, juga hasil tes pada akhir siklus yang dilakukan juga kendala yang dihadapi selama kegiatan belajar, pembelajaran dikumpulkan dan dikaji sehingga diperoleh refleksi untuk mengikuti perubahan yang terjadi selama menerapkan model pembelajaran *Drill (latihan) and Practice*.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali kelangkah semula. Jadi satu siklus adalah dari tahap penyusunan rancangan sampai refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Apabila dikaitkan

dengan bentuk tindakan sebagaimana disebutkan dalam uraian ini, maka yang dimaksud dengan bentuk tindakan adalah siklus tersebut. Jadi bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal, tetapi selalu harus berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal, yaitu dalam bentuk siklus.

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Siklus I digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya. Apabila siklus I belum memenuhi target dalam penelitian maka dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus berikutnya dilaksanakan dengan tahapan yang sama dengan siklus I ini.

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian tindakan kelas yang berkolaborasi dengan melibatkan guru mata pelajaran ekonomi untuk bersama-sama melakukan penelitian. Dalam penelitian ini guru sebagai pengajar, sedangkan peneliti sebagai observer. Penelitian ini dirancang untuk dilakukan dalam beberapa siklus. Setiap siklus ada 4 tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Apabila dalam siklus I belum berhasil maka dilanjutkan ke siklus II, jika pada siklus II masih belum berhasil dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Penjelasan lebih lanjut rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut :

SIKLUS I

1 Perencanaan

- a) Membuat rencana pelaksanaa pembelajaran (RPP) atau skenario pembelajaran dengan model pembelajaran *Drill* (latihan) *and Practice*.
- b) Membuat lembar observasi atau instrumen penelitian untuk memantau proses pembelajaran dengan model pembelajaran *Drill* (latihan) *and Practice*.
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran atau penilaian proses pembelajaran.

2 Pelaksanaan

a) Pendahuluan

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang dilaksanakan, tujuannya yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional, serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari.
- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model *Drill* (latihan) *and Practice*.
- Guru menerangkan standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional serta memberikan contoh cara menghitung pendapatan nasional.

- Selanjutnya setelah materi sudah di jelaskan, guru memberi latihan soal secara berulang-ulang secara bertahap.
- Setelah latihan soal sudah dirasa cukup, maka guru segera mengadakan post test kepada siswa, untuk mengukur apakah ada peningkatan hasil belajar pada standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.

b) Inti

Di dalam kelas siswa harus mengikuti proses pembelajaran dengan baik, yaitu dengan:

- Mendengarkan saat guru sedang menerangkan materi pembelajaran.
- Menanyakan apa yang belum paham dari standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional, yang disampaikan oleh guru.
- Melaksanakan atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dengan penuh rasa tanggung jawab.

c) Penutup

- Guru dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar hari itu.
- Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, apabila siswa tersebut merasa kurang paham atas materi yang di sampaikan.

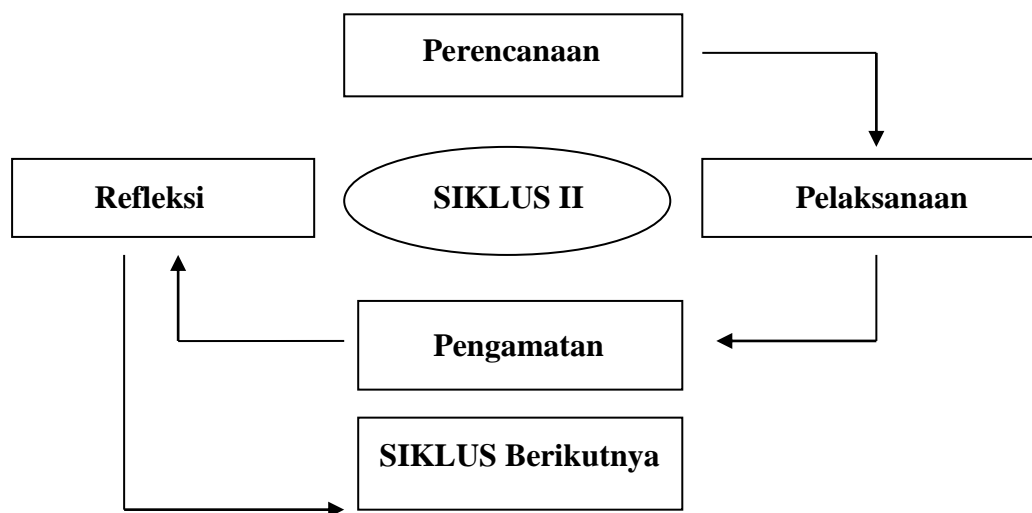
3 Pengamatan atau Observasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan yaitu mengamati hasil belajar siswa, keaktifan siswa dan kinerja guru dalam pembelajaran serta

kefektifan model pembelajaran *Drill (latihan) and Practice*.“Observasi sendiri merupakan uraian tentang prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan perbaikan yang dirancang” (Daryanto, 2011:16). Kegiatan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati keaktifan siswa dan guru. Hasil observasi dideskripsikan secara lengkap untuk memberikan gambaran mengenai proses dan hasil belajar yang akan digunakan sebagai bahan refleksi dan apabila diperlukan maka digunakan sebagai dasar dalam pembelajaran berikutnya agar lebih efektif dan berhasil.

4 Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan. Apabila dalam siklus I masih kurang maksimal akan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dengan tetap melalui tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.



Gambar 2 Model Alur Siklus

Dengan demikian penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan pendidikan yang harus diselenggarakannya dalam konteks pembelajaran di kelas atau peningkatan kualitas program secara keseluruhan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

3.5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar yang nantinya membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. RPP berisikan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian hasil belajar, alokasi waktu, dan kegiatan belajar mengajar.

3.5.2 Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja yang dipergunakan siswa untuk membantu proses pengumpulan data baik hasil observasi ataupun hasil proses belajar mengajar.

3.5.3 Tes Formatif

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, digunakan untuk mengukur kemampuan pemahamann konsep Ekonomi pada standar kompetensi menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional. Tes ini diberikan pada akhir putaran atau siklus.

3.5.4 Validitas Tes

Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Tingkat kevalidan dapat dihitung dengan korelasi *Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor tiap butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor butir soal

N = jumlah peserta tes (Suharsimi, 2010:213).

Setelah dilakukan Uji validitas menggunakan *Microsoft Office Exel 2007* maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|---|
| 1) Jumlah Soal yang Valid | : 20 Soal |
| 2) Jumlah Seluruh Peserta tes (N) | : 27 Siswa |
| 3) Jumlah Soal yang Gugur | : 5 Soal |
| 4) Soal yang Valid | : 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11,
12, 14, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 25 |
| 5) Soal yang Gugur | : 6, 13, 15, 18, 24 |

Kriteria untuk melihat valid atau tidaknya soal dapat dilihat dari harga r tabel dengan taraf signifikansi 5%, dan $N=27$ diperoleh $r_{tabel} = 0,381$. Jadi suatu butir dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.5.5 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010: 221). Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang ajeg, artinya apabila tes dikenakan pada jumlah siswa yang sama pada waktu yang berlainan, tetapi hasilnya tetap relatif sama. Agar dapat mengetahui reliabilitas atau keajegan soal digunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

V_t : varians total

P : proporsi subjek yang menjawab betul pada sesuatu butir (proporsi subjek yang mendapat skor 1)

$$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skor 1}}{N}$$

$$P = \frac{\text{banyaknya subjek yang skor 0}}{(q=1-p)}$$

(Suharsimi, 2010: 231).

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

$$r_{11} = \frac{30}{30 - 1} \times \left(\frac{27,9 - 7,249}{27,86} \right)$$

$$r_{11} = 0,843$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $N = 27$ diperoleh $r_{tabel} = 0,381$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.5.6 Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan tingkat sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficult index*) atau (P), besarnya 0,00-1,00. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal.

Dalam Suharsimi (2002:210) pengklasifikasian indeks kesukaran sebagai berikut:

- a) Soal dengan $0,00 < P \leq 0,30$ adalah kategori soal sukar
- b) Soal dengan $0,30 < P \leq 0,70$ adalah kategori soal sedang
- c) Soal dengan $0,70 < P \leq 1,00$ adalah kategori soal mudah

Untuk mengetahui indeks kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan benar

J_s : jumlah soal tes

(Suharsimi, 2002:208)

$$P = \frac{25}{19}$$

$$P = 0,833$$

Karena $P = 0,833$ maka dapat disimpulkan tingkat kesukaran pada soal nomor satu berkriteria sedang.

Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan *Microsoft Office Exel 2007* adalah:

- | | |
|----------------|--|
| 1) Soal Sukar | = 0 |
| 2) Soal sedang | = 12 soal(1, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 22, 23, 24, 25) |
| 3) Soal Mudah | =13 soal (2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 15, 20, 21) |

3.5.7 Daya Pembeda

Daya pembeda (D) soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (perkembangan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah).

Klasifikasi daya pembeda sebagai berikut:

- $0,00 < D \leq 0,20$ maka daya pembedanya jelek
- $0,20 < D \leq 0,40$ maka daya pembedanya cukup
- $0,40 < D \leq 0,70$ maka daya pembedanya baik
- $0,70 < D \leq 1,00$ maka daya pembedanya baik sekali

Apabila daya pembeda negatif, semua tidak baik, jadi sebaiknya dibuang atau diganti.

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

J : jumlah peserta tes

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

(Suharsimi, 2002:213)

$$D = \frac{16}{15} - \frac{9}{15}$$

$$D = 0,467$$

Karena $DP = 0,467$ maka dapat disimpulkan daya beda pada soal nomor 1 termasuk dalam kriteria cukup.

Hasil perhitungan diperoleh dengan menggunakan *Microsoft Office Exel 2007* adalah:

- | | |
|----------------|--|
| 1) Jelek | =9 soal (2, 4, 6, 8, 13, 15, 18, 22, 24) |
| 2) Cukup | =12 soal (1, 3, 5, 7, 9, 19, 11, 12, 16, 17, 20, 21) |
| 3) Baik | =3 soal (14, 19, 23) |
| 4) Baik sekali | =1 soal (25) |

3.5.8 Data aktivitas siswa dan kinerja guru dihitung dengan rumus:

$$nilai = \frac{\sum skorperolehan}{\sum skormaksimum} \times 100\%$$

(Sudjana, 2009:55)

Menurut Nana Sudjana (2011:62) kualitas hasil belajar siswa yang baik dapat diukur dengan melihat beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya.
- 2) Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan intruksional oleh para siswa.

- 3) Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75 dari jumlah instruksional yang harus dicapai.
- 4) Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.

Sebagai tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 1) Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

(Mulyasa, 2004:99)

- 2) Sekurang-kurangnya 75% siswa dari keseluruhan siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 70 atau mencapai ketuntasan untuk belajar efektif dan psikomotorik 75% .

(Mulyasa dalam Baindon, 2010)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.6.1 Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Suharsimi, 2010:201). Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama-nama siswa yang akan diteliti, dan mendapatkan gambar mengenai pelaksanaan pembelajaran.

3.6.2 Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 2010: 193). Tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dilakukan pada awal (*pre test*) dan akhir (*post test*) pembelajaran.

3.6.3 Metode Observasi

Di dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecapan (Suharsimi, 2010: 200). Peneliti mengamati kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru. Cara mengukurnya adalah melengkapi blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Mengamati adalah menatap kejadian, gerak atau proses (Arikunto, 2011 : 273). Hasil pengamatan harus sama, walaupun dilakukan oleh beberapa orang, dengan kata lain peneliti harus objektif.

3.7 Teknik Analisis Data

Keefektifan suatu metode dalam penelitian kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Berikut adalah perhitungan analisis data:

3.7.1 Untuk menilai tes formatif

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memeberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dapat dihitung dengan menggunakan statistic sederhana sebagai berikut:

$$\tilde{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Dengan:

\tilde{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

(Daryanto,2011:191)

3.7.2 Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yatu secara perorangan dan secara klasikal. Seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%. Pembelajaran dikatakan berhasil atau berkualitas apabila peserta didik mendapatkan hasil pembelajaran yang meningkat dari sebelumnya. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar dapat digunakan rums sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

(Daryanto 2011:191-192)

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill* (Latihan) *and Praticce* di Kelas X SMA N 1 BAWANG”, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *drill* (latihan) *and praticce* pada proses pembelajaran kompetensi dasar menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional memberikan dampak yang baik terhadap hasil belajar siswa, keaktifan siswa, dan kinerja guru dalam mengajar.
2. Materi yang dipelajari siswa mudah dipahami dan diingat karena langsung dipraktikkan soal-soal latihan.
3. Perhatian siswa tertuju kepada pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Siswa termotivasi untuk lebih baik lagi dari pertemuan sebelumnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill* (Latihan) *and Praticce* di Kelas X SMA N 1 BAWANG” , peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan model *drill* (latihan) *and practice* harus dipersiapkan dengan baik, karena pelaksanaannya guru tidak hanya mempersiapkan materi, tetapi juga harus mempersiapkan soal-soal latihan. Sehingga dibutuhkan kesiapan guru sebelum pembelajaran dengan model *drill* (latihan) *and practice* dimulai.
2. Bagi siswa yang belum berhasil dalam belajarnya, guru sebaiknya melaksanakan perbaikan pembelajaran seperti mengulang materi yang dirasa sulit dipahami siswa atau menyelesaikan soal-soal bersama-sama sampai siswa mampu menguasai materi pelajaran.
3. Guru perlu meningkatkan penguasaan terhadap berbagai jenis model pembelajaran dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar pendidikan sehingga dapat memilih dan menentukan model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu, dkk. 2007. *Ekonomi untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Drill and Practice*. Blog persimpangan.com/blog/2007/08/15/drill and practice (19 februari 2012)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah,SB. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Iru dan Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan Metode Strategi dan Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo
- Istiqomah. 2013. “*Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dalam Melakukan Surat Menyurat dengan Metode Drill Siswa Kelas XI AP SMK Taman Siswa Kudus*”. Skripsi
- Masitoh, Ambar. 2007. “*Implementasi Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Stoikiometri Siswa Kelas X SMA N 1 Cawas Semester 1 Tahun Pelajaran 2006 /2007*”. Skripsi
- Munib,A,dkk. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press
- Sudjana,Nana. 2004 . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung : Remaja Rosdakarya
- N,K, Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

- Ratnaningsih, Enok. 2012. "*Efektivitas Metode Drill dan Resitasi Dimana dengan menggunakan Metode Drill dapat Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Siswa terhadap Hukum Bacaan Qolqolah dan Ro' di SMP 1 Subang*". Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Vol.10 No.1
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukardi.2009. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X*.Jakarta: Grahadi
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suryosubroto, B. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Tim MGMP Ekonomi SMA Kabupaten Batang.2013.*Bahan Ajar Ekonomi Kelas X SMA/MA*. Batang: Sahabat Utama
- Tri Anni, Chatarina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES PRESS
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wena, Made. 2009. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN

SILABUS

Sekolah : SMA N 1 Bawang

Kelas : X

Mata Pelajaran : Ekonomi

Semester : 2 (genap)

Standar Kompetensi : 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional (PN)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pembelajaran	Teknik Penilaian	Alokasi	Sumber Belajar
5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Manfaat perhitungan pendapatan nasional • Menghitung pendapatan nasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional melalui referensi • Menunjukkan perbedaan metode perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi manfaat perhitungan pendapatan nasional • Menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran 	Tes lisan dan tes tertulis	4 x 45 menit	

Guru Mata Pelajaran

Maimunatu Zahro, S.E
NIP : 197601052008012008

Batang , Februari 2015
Mengetahui,
Observer

Ristia Arif Rakhmawati
NIM : 7101408301

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah	: SMA N 1 Bawang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: X
Semester	: 2 (Genap)
Standar Kompetensi	: 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN)
Kompetensi Dasar	: 5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
2. Mendeskripsikan manfaat perhitungan nasional
3. Menghitung pendapatan nasional

B. Materi Ajar

1. Pengertian pendapatan nasional
2. Manfaat perhitungan pendapatan nasional.
3. Menghitung pendapatan nasional

C. Metode Pembelajaran

1. Drill (latihan) and Practice
2. Tanya jawab

	<p>dan manfaat-manfaat pendapatan nasional.</p> <p>2. Guru mengukur tingkat pemahaman siswa dengan permainan kecil. Yang melakukan permainan tidak ditentukan, namun dengan suka rela. Ketika tidak ada yang maju, barulah guru menunjuk siswa untuk maju.</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <p>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.</p> <p>2. Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.</p>	15 menit	
3	<p>Penutup</p> <p>1. Evaluasi</p>	25 menit	

E. Media

1. White board
2. Spidol
3. Buku tugas

F. Sumber Belajar

1. Lembar Kerja Siswa
2. Buku paket Ekonomi kelas X

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - Tes pilihan ganda (Terlampir)

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Maimunatu Zahro, S.E
NIP 197601052008012008

Batang, 24 Februari 2015

Mengetahui,

Observer

Ristia Arif R
NIM 7101408301

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)
SIKLUS II

Nama Sekolah	: SMA N 1 Bawang
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: X
Semester	: 2 (Genap)
Standar Kompetensi	: 5. Memahami Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional Bruto (PNB), dan Pendapatan Nasional (PN)
Kompetensi Dasar	: 5.2 Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
2. Mendeskripsikan manfaat perhitungan nasional
3. Menghitung pendapatan nasional

B. Materi Ajar

1. Pengertian pendapatan nasional
2. Manfaat perhitungan pendapatan nasional.
3. Menghitung pendapatan nasional

C. Metode Pembelajaran

1. Drill (latihan) and Practice
2. Tanya jawab

	<p>pemahaman siswa dengan permainan kecil. Yang melakukan permainan tidak ditentukan, namun dengan suka rela. Ketika tidak ada yang maju, barulah guru menunjuk siswa untuk maju.</p> <p>➤ Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya. 2. Guru menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. 	15 menit	
3	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi 	25 menit	

E. Media

1. White board
2. Spidol
3. Buku tugas

F. Sumber Belajar

1. Lembar Kerja Siswa
2. Buku paket Ekonomi kelas X

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen
 - Tes pilihan ganda (Terlampir)

Batang, 3 Maret 2015

Mengetahui,

Observer

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Maimunatu Zahro, S.E

NIP 197601052008012008

Ristia Arif R

NIM 7101408301

Daftar Nama Siswa Uji Coba Soal
Kelas XII.IPS.2

No	Nama Siswa	L/P	NIS
1	Abdul Khamid	L	3020.12
2	Adella Harry Pramesty	L	3023.12
3	Afifah Kusumaningrum	P	3025.12
4	Afra Nabila	P	3026.12
5	Anggar Setianto	L	3040.12
6	Asep Adi Nugroho	L	3049.12
7	Avinda Deviana Septi	P	3053.22
8	Devi Irma Lukita Sari	P	3070.12
9	Devi Putri Anggraini Dewi	P	3071.12
10	Dinda Putri Nurmalita	P	3075.12
11	Dwi Astuti	P	3077.12
12	Ekayanti	P	3082.12
13	Eko Budi Kusumo	L	3083.12
14	Eli Faizah	P	3084.12
15	Fadli Alfi Zaky	L	3089.12
16	Fida Wahyu Nafisah	P	3093.12
17	Hendra Septiawan	L	3101.12
18	Imanuddin	L	3110.12
19	Indah Mardliyan	P	3112.12
20	Kustiyono	L	3124.12
21	Lusi Asih Febrianti	P	3128.12
22	Lutfiyani	P	3130.12
23	M. Thoriq Alfiansyah	L	3132.12
24	Nur Cholifah	P	3160.12
25	Rizal Bahruzaen	L	3177.12
26	Sri Irnaini Aqnah	P	3194.12
27	Yani Yuniati	P	3220.12

Daftar Nama Siswa Penelitian
Kelas X.F

No	Nama Siswa	L/P	NIS
1	Ahmad Efendi	L	3381.14
2	Ahmad Furqon	L	3382.14
3	Ahmad Nasrudin	L	3383.14
4	Alliyah	P	3390.14
5	Bagus Sugiarto	L	3404.14
6	Bayu Arif Hidayat	L	3405.14
7	Dede Yuda Prawira	L	3411.24
8	Dicky Mahendra	L	3417.14
9	Ema Safitri	P	3431.14
10	Erfan Septiantoro	L	3433.14
11	Fatma Afifah	P	3439.14
12	Fena Fransiska Wuryaningsih	P	3440.14
13	Indah Istiqomah	P	3452.14
14	Lia Rianti	P	3462.14
15	Mei Sistiani	P	3471.14
16	Miftakhul Firdaus	L	3475.14
17	Muchamad Sugeng Supriyadi	L	3479.14
18	Mukhamad Rofiq	L	3489.14
19	Mutiarasari	P	3490.14
20	Nurul Isnaeni	P	3506.14
21	Rizal Hadianto	L	3528.14
22	Sagita Puji Meli Astuti	P	3537.14
23	Shinta Fatma Dewi	P	3540.14
24	Teguh Setiawan	L	3554.14
25	Theofani Gilang Primadi Pasaribu	L	3556.14
26	Widiharti	P	3565.14
27	Pintan Oka Arfi Wahendra	L	3581.14

KISI-KISI SOAL
PADA KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
C1	1, 6, 15, 20, 21	5
C2	11, 4, 8, 14,18	5
C3	3, 7, 13, 23	4
C4	2, 12, 9, 16	4
C5	10, 5, 19, 25	4
C6	17, 24, 22	3

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Aplikasi

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi

**SOAL UJI COBA MENJELASKAN MANFAAT PERHITUNGAN
PENDAPATAN NASIONAL**

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

1. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut

 - a. Produk perkapita
 - b. Pendapatan perkapita
 - c. National income
 - d. Pendapatan nasional
 - e. Produksi nasional

2. Dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, besarnya pendapatan nasional suatu negara akan sama dengan

 - a. Jumlah produksi barang dan jasa
 - b. Sewa + bunga + upah + laba
 - c. Konsumsi + investasi + pengeluaran pemerintah + (ekspor-impor)
 - d. Jumlah produksi ditambah dengan upah pengusaha
 - e. Jumlah investasi yang dilakukan masyarakat, produsen, dan konsumen

3. Perhitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa merupakan ciri dari pendekatan

 - a. Produksi
 - b. Pengeluaran
 - c. Pendapatan
 - d. Terapan
 - e. Perkapita

4. Manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah untuk

 - a. Pengeluaran konsumsi pemerintah
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita
 - c. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - d. Melakukan investasi atau pembentukan modal dalam negeri
 - e. Mempertinggi produk nasional bruto dari pada produk domestik bruto

5. Pendapatan perkapita dapat dihitung dengan membandingkan antara

 - a. Pendapatan daerah dan jumlah penduduk
 - b. Jumlah penduduk dan pendapatan regional
 - c. Pendapatan keluarga dan jumlah anggota
 - d. Jumlah penduduk dan pendapatan nasional
 - e. Pendapatan nasional dan kepala keluarga

6. Pendapatan perseorangan dan rumah tangga dikurangi pajak perseorangan dan rumah tangga disebut
 - a. Net national product (NNP)
 - b. Personal income (PI)
 - c. Gross national income (GNI)
 - d. Disposable income (DI)
 - e. National income (NI)
7. GNP tahun 2002 sebesar Rp 40.000.000,00 dan GNP tahun 2003 sebesar Rp 46.000.000,00. Besarnya pertumbuhan ekonomi tahun 2003 adalah
 - a. 16 %
 - b. 17%
 - c. 13%
 - d. 15%
 - e. 14%
8. Pengertian dari pendapatan perkapita adalah
 - a. Pendapatan pemilik faktor produksi tertentu
 - b. Meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita
 - c. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - d. Melakukan investasi atau pembentukan modal dalam negeri
 - e. Mempertinggi produksi nasional bruto dari pada produksi domestik bruto
9. Perkembangan GNP suatu bangsa dapat dilihat dari
 - a. Laju pertumbuhan ekonomi
 - b. Pendapatan riil perkapita
 - c. Besarnya penerimaan dalam satu tahun
 - d. Jumlah barang dan jasa yang tersedia di pasar
 - e. Hasil-hasil pembangunan berupa prasarana, gedung-gedung dan pabrik
10. Pengeluaran pemerintah untuk perseorangan tanpa ada balas jasa dari yang bersangkutan, misalnya untuk para perintis kemerdekaan atau veteran disebut
 - a. Subsidi
 - b. Personal income
 - c. Transfer payment
 - d. Disposable income
 - e. Government expenditur
11. Pendapatan nasional yang diterima pemilik faktor produksi modal adalah
 - a. Sewa
 - b. Keuntungan

- c. Upah
 - d. Tabungan
 - e. Bunga
12. Pendapatan perkapita berguna dalam analisis ekonomi masyarakat sebab
- a. Dapat dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan segala bidang
 - b. Memungkinkan para investor asing untuk menanamkan modal
 - c. Dapat mengetahui tingkat kemakmuran dan distribusi pendapatan masyarakat
 - d. Dapat dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan di sosial
 - e. Menghilangkan kesan bahwa pembangunan nasional menghasilkan income perkapita yang tinggi
13. Dengan mempelajari pendapatan nasional suatu negara, dapat memperoleh gambaran tentang
- a. politik ekonomi negara tersebut
 - b. sistem perekonomian negara tersebut
 - c. pertumbuhan ekonomi negara tersebut dari waktu ke waktu
 - d. pembagian pendapatan nasional bagi setiap lapisan masyarakat
 - e. distribusi produksi nasional untuk setiap sektor produksi
14. Metode perhitungan pendapatan nasional dengan jalan menjumlahkan seluruh pengeluaran masyarakat disebut metode
- a. Nilai tambah
 - b. Produksi
 - c. Pendapat
 - d. Pengeluaran
 - e. Kepemilikan
15. Perhitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diperoleh para pekerja, pengusaha dan pemilik modal adalah metode
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Pendapatan
 - d. Penjumlahan
 - e. Pengeluaran
16. Pendapatan nasional dan jumlah penduduk suatu negara dapat digunakan untuk mengetahui
- a. Tingkat kemakmuran
 - b. Pendapatan bersih
 - c. Tingkat produksi
 - d. Tingkat konsumsi

e. Pendapatan rata-rata

17. Bila diketahui :

• Sewa	Rp 1.000.000,00
• Upah kerja	Rp 500.000,00
• Bunga modal	Rp 200.000,00
• Laba pengusaha	Rp 10.000,00
• Pengeluaran konsumsi	Rp 1.000.000,00
• Pengeluaran investasi	Rp 750.000,00
• Ekspor	Rp 1.000.000,00
• Impor	Rp 250.000,00
• Pengeluaran pemerintah	Rp 500.000,00

Besarnya pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pendapatan adalah

- a. Rp 3.460.000,00
- b. Rp 500.000,00
- c. Rp 1.250.000,00
- d. Rp 1.710.000,00
- e. Rp 1.750.000,00

18. Nilai barang dan jasa yang dihasilkan seluruh warga masyarakat termasuk warga negara asing yang berdomisili di suatu negara tersebut dalam periode tertentu (biasanya satu tahun) disebut

- a. Gross Domestic Product (GDP)
- b. Gross National Product (GNP)
- c. Netto Ntional Product (NNP)
- d. Netto National Income (NNI)
- e. Personal Income (PI)

19. Apabila pendapatan nasional suatu negara bertambah lebih besar dari pada pertambahan penduduk, hal ini menunjukkan

- a. Tingkat kesejahteraan penduduk menurun
- b. Pertambahan penduduknya lambat
- c. Pendapatan perkapita meningkat
- d. Pendapatan perkapita menurun
- e. Terjadi keseimbangan pendapatan masyarakat

20. Pendapatan nasional yang besar belum tentu menunjukkan tingkat kemakmuran masyarakat yang tinggi karena harus diperhitungkan dengan

- a. Kesempatan kerja
- b. Penduduk yang produktif

- c. Jumlah penduduk suatu negara
 - d. Jumlah perusahaan yang memproduksi
 - e. Jumlah konsumsi individu dan rumah tangga
21. Tingkat pendapatan nasional dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu
- a. Konsumsi, produksi, dan distribusi
 - b. Konsumsi, produksi, dan tabungan
 - c. Konsumsi, tabungan, dan investasi
 - d. Investasi, tabungan, dan produksi
 - e. Investasi, permintaan, dan penawaran
22. Diketahui data sebagai berikut (dalam miliar rupiah)
- | | |
|---|----------|
| • Sektor pertanian, peternakan, kehutanan | 44.214 |
| • Industri pengolahan | 48.353,9 |
| • Pengeluaran konsumsi rumah tangga | 125.143 |
| • Pengeluaran pemerintah | 20.861 |
| • Pembentukan modal usaha | 61.059 |
| • Ekspor barang dan jasa | 62.322 |
| • Impor barang | 66.818 |
| • Pajak tak langsung | 16.153 |
| • Penyusutan | 11.227 |

Dari data di atas besar pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah

- a. Rp 207.063 M
 - b. Rp 202.567 M
 - c. Rp 186.515 M
 - d. Rp 175.288 M
 - e. Rp 140.245 M
23. Pendapatan nasional yang dihitung dengan menambah seluruh produksi yang dihasilkan oleh suatu negara disebut
- a. Produk domestik bruto
 - b. Produk nasional bruto
 - c. Pendapatan nasional bruto
 - d. Pendapatan perorangan
 - e. Pendapatan atas produksi
24. Jumlah pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melaksanakan suatu kegiatan apapun disebut
- a. Pendapatan perorangan
 - b. Disposable income

- c. Pendapatan nasional
 - d. Pendapatan bersih
 - e. Pendapatan bruto
25. Jika GNP suatu negara tahun 2013 sebesar Rp 400.000.000,00 dan jumlah penduduknya 200.000 jiwa. Besarnya pendapatan perkapita adalah
- a. Rp 1.900,00
 - b. Rp 2.000,00
 - c. Rp 2.100,00
 - d. Rp 2.200,00
 - e. Rp 2.500,00

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA

1	D	6	D	11	E	16	A	21	D
2	B	7	E	12	C	17	A	22	B
3	A	8	C	13	C	18	A	23	C
4	C	9	E	14	E	19	C	24	B
5	D	10	C	15	E	20	B	25	B

SOAL SIKLUS I
MENJELASKAN MANFAAT PERHITUNGAN PENDAPATAN
NASIONAL

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

26. Perhitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa merupakan ciri dari pendekatan
- f. Produksi
 - g. Pengeluaran
 - h. Pendapatan
 - i. Terapan
 - j. Perkapita
27. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut
- f. Produk perkapita
 - g. Pendapatan perkapita
 - h. National income
 - i. Pendapatan nasional
 - j. Produksi nasional
28. Dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, besarnya pendapatan nasional suatu negara akan sama dengan
- f. Jumlah produksi barang dan jasa
 - g. Sewa + bunga + upah + laba
 - h. Konsumsi + investasi + pengeluaran pemerintah + (ekspor-impor)
 - i. Jumlah produksi ditambah dengan upah pengusaha
 - j. Jumlah investasi yang dilakukan masyarakat, produsen, dan konsumen
29. Jika GNP suatu negara tahun 2013 sebesar Rp 400.000.000,00 dan jumlah penduduknya 200.000 jiwa. Besarnya pendapatan perkapita adalah
- f. Rp 1.900,00
 - g. Rp 2.000,00
 - h. Rp 2.100,00
 - i. Rp 2.200,00
 - j. Rp 2.500,00
30. Apabila pendapatan nasional suatu negara bertambah lebih besar dari pada pertambahan penduduk, hal ini menunjukkan
- f. Tingkat kesejahteraan penduduk menurun
 - g. Pertambahan penduduknya lambat
 - h. Pendapatan perkapita meningkat

- i. Pendapatan perkapita menurun
 - j. Terjadi keseimbangan pendapatan masyarakat
31. Pendapatan nasional yang besar belum tentu menunjukkan tingkat kemakmuran masyarakat yang tinggi karena harus diperhitungkan dengan
- f. Kesempatan kerja
 - g. Penduduk yang produktif
 - h. Jumlah penduduk suatu negara
 - i. Jumlah perusahaan yang memproduksi
 - j. Jumlah konsumsi individu dan rumah tangga
32. GNP tahun 2002 sebesar Rp 40.000.000,00 dan GNP tahun 2003 sebesar Rp 46.000.000,00. Besarnya pertumbuhan ekonomi tahun 2003 adalah
- f. 16 %
 - g. 17%
 - h. 13%
 - i. 15%
 - j. 14%
33. Pengertian dari pendapatan perkapita adalah
- f. Pendapatan pemilik faktor produksi tertentu
 - g. Meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita
 - h. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - i. Melakukan investasi atau pembentukan modal dalam negeri
 - j. Mempertinggi produksi nasional bruto dari pada produksi domestik bruto
34. Perkembangan GNP suatu bangsa dapat dilihat dari
- f. Laju pertumbuhan ekonomi
 - g. Pendapatan riil perkapita
 - h. Besarnya penerimaan dalam satu tahun
 - i. Jumlah barang dan jasa yang tersedia di pasar
 - j. Hasil-hasil pembangunan berupa prasarana, gedung-gedung dan pabrik
35. Pendapatan perkapita berguna dalam analisis ekonomi masyarakat sebab
- f. Dapat dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan segala bidang
 - g. Memungkinkan para investor asing untuk menanamkan modal
 - h. Dapat mengetahui tingkat kemakmuran dan distribusi pendapatan masyarakat
 - i. Dapat dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan di sosial
 - j. Menghilangkan kesan bahwa pembangunan nasional menghasilkan income perkapita yang tinggi

36. Metode perhitungan pendapatan nasional dengan jalan menjumlahkan seluruh pengeluaran masyarakat disebut metode
- Nilai tambah
 - Produksi
 - Pendapat
 - Pengeluaran
 - Kepemilikan
37. Manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah untuk
- Pengeluaran konsumsi pemerintah
 - Meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita
 - Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - Melakukan investasi atau pembentukan modal dalam negeri
 - Mempertinggi produk nasional bruto dari pada produk domestik bruto
38. Pendapatan perkapita dapat dihitung dengan membandingkan antara
- Pendapatan daerah dan jumlah penduduk
 - Jumlah penduduk dan pendapatan regional
 - Pendapatan keluarga dan jumlah anggota
 - Jumlah penduduk dan pendapatan nasional
 - Pendapatan nasional dan kepala keluarga
39. Pengeluaran pemerintah untuk perseorangan tanpa ada balas jasa dari yang bersangkutan, misalnya untuk para perintis kemerdekaan atau veteran disebut
- Subsidi
 - Personal income
 - Transfer payment
 - Disposable income
 - Government expenditure
40. Pendapatan nasional yang diterima pemilik faktor produksi modal adalah
- Sewa
 - Keuntungan
 - Upah
 - Tabungan
 - Bunga
41. Bila diketahui :
- | | |
|------------------|-----------------|
| • Sewa | Rp 1.000.000,00 |
| • Upah kerja | Rp 500.000,00 |
| • Bunga modal | Rp 200.000,00 |
| • Laba pengusaha | Rp 10.000,00 |

- Pengeluaran konsumsi Rp 1.000.000,00
- Pengeluaran investasi Rp 750.000,00
- Ekspor Rp 1.000.000,00
- Impor Rp 250.000,00
- Pengeluaran pemerintah Rp 500.000,00

Besarnya pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pendapatan adalah

- f. Rp 3.460.000,00
 - g. Rp 500.000,00
 - h. Rp 1.250.000,00
 - i. Rp 1.710.000,00
 - j. Rp 1.750.000,00
42. Pendapatan nasional dan jumlah penduduk suatu negara dapat digunakan untuk mengetahui
- f. Tingkat kemakmuran
 - g. Pendapatan bersih
 - h. Tingkat produksi
 - i. Tingkat konsumsi
 - j. Pendapatan rata-rata
43. Pendapatan nasional yang dihitung dengan menambah seluruh produksi yang dihasilkan oleh suatu negara disebut
- f. Produk domestik bruto
 - g. Produk nasional bruto
 - h. Pendapatan nasional bruto
 - i. Pendapatan perorangan
 - j. Pendapatan atas produksi
44. Tingkat pendapatan nasional dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu
- f. Konsumsi, produksi, dan distribusi
 - g. Konsumsi, produksi, dan tabungan
 - h. Konsumsi, tabungan, dan investasi
 - i. Investasi, tabungan, dan produksi
 - j. Investasi, permintaan, dan penawaran
45. Diketahui data sebagai berikut (dalam miliar rupiah)
- Sektor pertanian, peternakan, kehutanan 44.214
 - Industri pengolahan 48.353,9
 - Pengeluaran konsumsi rumah tangga 125.143
 - Pengeluaran pemerintah 20.861
 - Pembentukan modal usaha 61.059

• Ekspor barang dan jasa	62.322
• Impor barang	66.818
• Pajak tak langsung	16.153
• Penyusutan	11.227

Dari data di atas besar pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah

- f. Rp 207.063 M
- g. Rp 202.567 M
- h. Rp 186.515 M
- i. Rp 175.288 M
- j. Rp 140.245 M

KUNCI JAWABAN SIKLUS I

1	A	6	B	11	E	16	A
2	D	7	E	12	C	17	A
3	B	8	C	13	D	18	C
4	B	9	E	14	C	19	D
5	C	10	C	15	E	20	B

SOAL SIKLUS II
MENJELASKAN MANFAAT PERHITUNGAN PENDAPATAN
NASIONAL

Beri tanda silang (x) pada jawaban yang paling tepat.

46. Pendapatan nasional dan jumlah penduduk suatu negara dapat digunakan untuk mengetahui
- k. Tingkat kemakmuran
 - l. Pendapatan bersih
 - m. Tingkat produksi
 - n. Tingkat konsumsi
 - o. Pendapatan rata-rata
47. Pendapatan nasional yang dihitung dengan menambah seluruh produksi yang dihasilkan oleh suatu negara disebut
- k. Produk domestik bruto
 - l. Produk nasional bruto
 - m. Pendapatan nasional bruto
 - n. Pendapatan perorangan
 - o. Pendapatan atas produksi
48. Jika GNP suatu negara tahun 2013 sebesar Rp 400.000.000,00 dan jumlah penduduknya 200.000 jiwa. Besarnya pendapatan perkapita adalah
- k. Rp 1.900,00
 - l. Rp 2.000,00
 - m. Rp 2.100,00
 - n. Rp 2.200,00
 - o. Rp 2.500,00
49. Bila diketahui :
- | | |
|--------------------------|-----------------|
| • Sewa | Rp 1.000.000,00 |
| • Upah kerja | Rp 500.000,00 |
| • Bunga modal | Rp 200.000,00 |
| • Laba pengusaha | Rp 10.000,00 |
| • Pengeluaran konsumsi | Rp 1.000.000,00 |
| • Pengeluaran investasi | Rp 750.000,00 |
| • Ekspor | Rp 1.000.000,00 |
| • Impor | Rp 250.000,00 |
| • Pengeluaran pemerintah | Rp 500.000,00 |

Besarnya pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pendapatan adalah

- k. Rp 3.460.000,00
 - l. Rp 500.000,00
 - m. Rp 1.250.000,00
 - n. Rp 1.710.000,00
 - o. Rp 1.750.000,00
50. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut
- k. Produk perkapita
 - l. Pendapatan perkapita
 - m. National income
 - n. Pendapatan nasional
 - o. Produksi nasional
51. Dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan, besarnya pendapatan nasional suatu negara akan sama dengan
- k. Jumlah produksi barang dan jasa
 - l. Sewa + bunga + upah + laba
 - m. Konsumsi + investasi + pengeluaran pemerintah + (ekspor-impor)
 - n. Jumlah produksi ditambah dengan upah pengusaha
 - o. Jumlah investasi yang dilakukan masyarakat, produsen, dan konsumen
52. Perhitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh nilai tambah dari barang dan jasa merupakan ciri dari pendekatan
- k. Produksi
 - l. Pengeluaran
 - m. Pendapatan
 - n. Terapan
 - o. Perkapita
53. Manfaat perhitungan pendapatan nasional adalah untuk
- k. Pengeluaran konsumsi pemerintah
 - l. Meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita
 - m. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - n. Melakukan investasi atau pembentukan modal dalam negeri
 - o. Mempertinggi produk nasional bruto dari pada produk domestik bruto
54. Pendapatan perkapita dapat dihitung dengan membandingkan antara
- k. Pendapatan daerah dan jumlah penduduk
 - l. Jumlah penduduk dan pendapatan regional
 - m. Pendapatan keluarga dan jumlah anggota

- n. Jumlah penduduk dan pendapatan nasional
o. Pendapatan nasional dan kepala keluarga
55. Apabila pendapatan nasional suatu negara bertambah lebih besar dari pada penambahan penduduk, hal ini menunjukkan
- k. Tingkat kesejahteraan penduduk menurun
l. Pertambahan penduduknya lambat
m. Pendapatan perkapita meningkat
n. Pendapatan perkapita menurun
o. Terjadi keseimbangan pendapatan masyarakat
56. Pendapatan nasional yang besar belum tentu menunjukkan tingkat kemakmuran masyarakat yang tinggi karena harus diperhitungkan dengan
- k. Kesempatan kerja
l. Penduduk yang produktif
m. Jumlah penduduk suatu negara
n. Jumlah perusahaan yang berproduksi
o. Jumlah konsumsi individu dan rumah tangga
57. Tingkat pendapatan nasional dipengaruhi oleh tiga komponen, yaitu
- k. Konsumsi, produksi, dan distribusi
l. Konsumsi, produksi, dan tabungan
m. Konsumsi, tabungan, dan investasi
n. Investasi, tabungan, dan produksi
o. Investasi, permintaan, dan penawaran
58. Diketahui data sebagai berikut (dalam milyar rupiah)
- | | |
|---|----------|
| • Sektor pertanian, peternakan, kehutanan | 44.214 |
| • Industri pengolahan | 48.353,9 |
| • Pengeluaran konsumsi rumah tangga | 125.143 |
| • Pengeluaran pemerintah | 20.861 |
| • Pembentukan modal usaha | 61.059 |
| • Ekspor barang dan jasa | 62.322 |
| • Impor barang | 66.818 |
| • Pajak tak langsung | 16.153 |
| • Penyusutan | 11.227 |

Dari data di atas besar pendapatan nasional dengan metode pengeluaran adalah

- k. Rp 207.063 M
l. Rp 202.567 M
m. Rp 186.515 M

- n. Rp 175.288 M
 - o. Rp 140.245 M
59. GNP tahun 2002 sebesar Rp 40.000.000,00 dan GNP tahun 2003 sebesar Rp 46.000.000,00. Besarnya pertumbuhan ekonomi tahun 2003 adalah
- k. 16 %
 - l. 17%
 - m. 13%
 - n. 15%
 - o. 14%
60. Pengertian dari pendapatan perkapita adalah
- k. Pendapatan pemilik faktor produksi tertentu
 - l. Meningkatkan pendapatan masyarakat perkapita
 - m. Membandingkan perekonomian dari waktu ke waktu
 - n. Melakukan investasi atau pembentukan modal dalam negeri
 - o. Mempertinggi produksi nasional bruto dari pada produksi domestik bruto
61. Perkembangan GNP suatu bangsa dapat dilihat dari
- k. Laju pertumbuhan ekonomi
 - l. Pendapatan riil perkapita
 - m. Besarnya penerimaan dalam satu tahun
 - n. Jumlah barang dan jasa yang tersedia di pasar
 - o. Hasil-hasil pembangunan berupa prasarana, gedung-gedung dan pabrik
62. Pengeluaran pemerintah untuk perseorangan tanpa ada balas jasa dari yang bersangkutan, misalnya untuk para perintis kemerdekaan atau veteran disebut
- k. Subsidi
 - l. Personal income
 - m. Transfer payment
 - n. Disposable income
 - o. Government expenditur
63. Pendapatan nasional yang diterima pemilik faktor produksi modal adalah
- k. Sewa
 - l. Keuntungan
 - m. Upah
 - n. Tabungan
 - o. Bunga
64. Pendapatan perkapita berguna dalam analisis ekonomi masyarakat sebab

- k. Dapat dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan segala bidang
 - l. Memungkinkan para investor asing untuk menanamkan modal
 - m. Dapat mengetahui tingkat kemakmuran dan distribusi pendapatan masyarakat
 - n. Dapat dijadikan ukuran keberhasilan pembangunan di sosial
 - o. Menghilangkan kesan bahwa pembangunan nasional menghasilkan income perkapita yang tinggi
65. Metode perhitungan pendapatan nasional dengan jalan menjumlahkan seluruh pengeluaran masyarakat disebut metode
- k. Nilai tambah
 - l. Produksi
 - m. Pendapat
 - n. Pengeluaran
 - o. Kepemilikan

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

1	A	6	B	11	B	16	E
2	C	7	A	12	D	17	C
3	B	8	C	13	B	18	E
4	A	9	D	14	E	19	C
5	D	10	C	15	C	20	E

**PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

Sekolah : SMA N 1 Bawang

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nama :

No :

Petunjuk Pengisian :

- Berikan tanda (V) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada tabel sesuai dengan kriteria yang terdapat pada rubik.

No	Aktivitas Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				
2	Memandang serta memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru				
3	Mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
4	Mencatat segala penjelasan atau keterangan apapun yang dianggap penting				
5	Latihan dan pratik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				
6	Mengingat kembali materi yang baru dibahas				
7	Mengerjakan soal evaluasi				
Jumlah					
Skor					
Jumlah Skor Maksimal					

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor keseluruhan = 7 x 4 = 28

$$\text{nilai (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria skor sebagai berikut :

Siswa kurang aktif (1) : bila $\leq 25 \%$

Siswa cukup aktif (2) : bila $25\% < \% \text{ skor} \leq 50\%$

Siswa aktif (3) : bila $50\% < \% \text{ skor} \leq 75\%$

Siswa sangat aktif (4) : bila $75\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$

**DESKRIPSI PENGISIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL**

**(LATIHAN) AND PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN
MANFAAT PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

1. Mendengarkan penjelasan guru

a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru	1
b. Siswa memperhatikan guru, namun masih diselingi pembicaraan dengan teman	2
c. Siswa memperhatikan guru, tidak berbicara dengan teman, namun belum mampu memahami materi dengan benar	3
d. Siswa memperhatikan guru dengan seksama disertai kemampuan memahami materi secara baik dan benar	4

2. Memandang serta memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru

a. Siswa tidak memandang dan tidak memperhatikan pemaparan guru	1
b. Siswa memandang namun tidak memperhatikan pemaparan guru	2
c. Siswa memandang dan memperhatikan namun belum mampu memahami materi yang dijelaskan	3
d. Siswa memandang dan memperhatikan, serta memahami materi	4

3. Mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru di depan kelas

a. Siswa tidak mampu mengerjakan soal dan tidak berani maju ke depan	1
b. Siswa tidak mampu mengerjakan soal namun berani maju ke depan	2
c. Siswa mampu mengerjakan soal namun tidak berani maju ke depan	3
d. Siswa mampu mengerjakan soal dan berani maju ke depan	4

4. Mencatat segala penjelasan atau keterangan apapun yang dianggap penting

a. Siswa tidak memcatat	1
b. Siswa mencatat namun hanya yang ada di papan tulis saja	2
c. Siswa mencatat namun masih mencotek catatan temannya	3
d. Siswa mencatat keterangan yang disampaikan guru	4

5. Latihan dan pratik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

a. Siswa tidak mengerjakan	1
b. Siswa mengerjakan namun mencontek milik teman	2
c. Siswa mengerjakan namun masih ada yang salah	3
d. Siswa mengerjakan dan jawaban benar semua	4

6. Mengingat kembali materi yang baru dibahas dan menjabarkan materi yang baru dijelaskan

a. Siswa tidak mengingat dan tidak menjabarkan	1
b. Siswa mengingat dan tidak menjabarkankan	2
c. Siswa mengingat dan malu-malu menjabarkan	3
d. Siswa mengingat dan menjabarkan	4

7. Mengerjakan soal evaluasi

a. Siswa tidak mengerjakan soal evaluasi	1
b. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan minta jawaban temannya	2
c. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan membuka buku	3
d. Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan tenang	4

**PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

No	Kegiatan/aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan membuka pembelajaran				
	Melakukan kegiatan apersepsi				
2	Kegiatan inti pembelajaran				
	i. Penguasaan terhadap materi				
	j. Kemampuan dalam memberikan penjelasan materi				
	k. Kemampuan mengarahkan siswa yang kurang paham dengan materi				
	l. Mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan soal latihan				
	m. Kemampuan mengidentifikasi hasil dari soal yang dikerjakan siswa				
	n. Kemampuan menyimpulkan hasil akhir dari teknik pembelajaran				
	o. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya				
	p. Ketepatan waktu melakukan pembelajaran				
	3	Kegiatan guru menutup pembelajaran			
Menyimpulkan materi yang sudah diberikan					
Jumlah					
Jumlah Skor					
Jumlah Skor Maksimal					

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor Maksimal = 10 x 4 = 40

$$\text{nilai (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria skor sebagai berikut :

Kriteria guru kurang (1) : bila $\leq 25\%$

Kriteria guru cukup (2) : bila $25\% < \% \text{ skor} \leq 50\%$

Kriteria guru baik (3) : bila $50\% < \% \text{ skor} \leq 75\%$

Kriteria guru sangat baik (4) : bila $75\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$

**ASPEK PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM MELAKSANAKAN
PEMBELAJARAN DENGAN TEKNIK DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

1. Melakukan apersepsi

a. Tidak melakukan apersepsi	1
------------------------------	---

b. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab tetapi tidak sesuai dengan materi yang dibahas	2
c. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab dengan tepat tetapi siswa kurang memahami	3
d. Melakukan apersepsi dengan tanya jawab dengan tetap dan siswa dapat memahami	4

2. Penguasaan terhadap materi

a. Tidak menguasai materi	1
b. Menguasai tetapi masih dengan membuka buku	2
c. Menguasai tetapi tidak sempurna	3
d. Menguasai dengan baik tanpa membuka buku	4

3. Kemampuan dalam memberikan penjelasan

a. Penjelasan tidak sesuai materi	1
b. Materi sesuai namun menjelaskannya tidak menarik	2
c. Penjelasan sesuai materi namun tidak tepat	3
d. Penjelasan sesuai materi dengan pembelajaran	4

4. Kemampuan mengarahkan siswa yang kurang paham dengan materi

a. Tidak mampu mengarahkan siswa yang kurang paham	1
b. Mampu mengarahkan, tetapi hanya beberapa siswa yang paham	2
c. Mampu mengarahkan dan sebagian siswa paham dengan materi	3
d. Mampu mengarahkan dan seluruh siswa paham dengan materi	4

5. Mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan soal latihan

a. Soal tidak dikerjakan oleh siswa	1
b. Soal hanya dikerjakan oleh beberapa siswa saja	2
c. Soal dikerjakan oleh sebagian besar siswa	3
d. Soal dikerjakan oleh semua siswa	4

6. Kemampuan mengidentifikasi hasil dari soal yang dikerjakan siswa

a. Tidak mampu mengidentifikasi hasilnya	1
b. Semua soal ditampung tanpa diidentifikasi	2
c. Mampu mengidentifikasi namun hanya beberapa soal saja	3
d. Mampu mengidentifikasi semua soal	4

7. Kemampuan menyimpulkan hasil akhir dari teknik pembelajaran

a. Kesimpulan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan	1
b. Kesimpulan tidak dimengerti	2
c. Kesimpulan jelas dan dapat dipahami	3
d. Kesimpulan jelas dan sesuai dengan materi yang disampaikan	4

8. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya

a. Tidak memberikan kesempatan untuk siswa bertanya	1
b. Memberikan kesempatan untuk bertanya namun hanya satu orang	2
c. Memberikan kesempatan untuk bertanya namun untuk beberapa pertanyaan saja	3
d. Memberikan kesempatan bertanya untuk semua siswa	4

9. Ketepatan waktu melakukan pembelajaran

a. Waktu masih tersisa namun materi sudah habis	1
b. Waktu habis namun materi masih banyak yang belum disampaikan	2
c. Waktu habis namun sedikit materi tidak tersampaikan	3
d. Waktu habis dan materi telah selesai disampaikan	4

10. Menyimpulkan materi yang sudah diberikan

a. Kesimpulan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan	1
b. Kesimpulan tidak cukup dimengerti	2
c. Kesimpulan jelas dan cukup bisa dipahami	3
d. Kesimpulan jelas dan sesuai dengan materi yang disampaikan	4

**PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

SIKLUS I

Petunjuk Pengisian :

- Berikan tanda (V) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada tabel sesuai dengan kriteria yang terdapat pada rubrik.

No	Aktivitas Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru			√	
2	Memandang serta memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru			√	
3	Mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru		√		
4	Mencatat segala penjelasan atau keterangan apapun yang dianggap penting		√		
5	Latihan dan pratik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			√	
6	Mengingat kembali materi yang baru dibahas	√			
7	Mengerjakan soal evaluasi				√
Jumlah		1	4	9	4
Skor		18			
Jumlah Skor Maksimal		28			

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor keseluruhan = 7 x 4 = 28

$$\text{nilai (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{nilai (\%)} = \frac{18}{28} \times 100$$

$$\text{nilai} = 64,3\%$$

Kriteria skor sebagai berikut :

Siswa kurang aktif (1) : bila $\leq 25 \%$

Siswa cukup aktif (2) : bila $25\% < \% \text{ skor} \leq 50\%$

Siswa aktif (3) : bila $50\% < \% \text{ skor} \leq 75\%$

Siswa sangat aktif (4) : bila $75\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$

**PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL
SIKLUS I**

No	Kegiatan/aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan membuka pembelajaran				
	Melakukan kegiatan apersepsi			√	
2	Kegiatan inti pembelajaran				
	q. Penguasaan terhadap materi			√	
	r. Kemampuan dalam memberikan penjelasan materi				√
	s. Kemampuan mengarahkan siswa yang kurang paham dengan materi		√		
	t. Mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan soal latihan			√	
	u. Kemampuan mengidentifikasi hasil dari soal yang dikerjakan siswa				√
	v. Kemampuan menyimpulkan hasil akhir dari teknik pembelajaran			√	
	w. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		√		
	x. Ketepatan waktu melakukan pembelajaran			√	
3	Kegiatan guru menutup pembelajaran				
	Menyimpulkan materi yang sudah diberikan		√		
Jumlah			6	15	8
Jumlah Skor		29			
Jumlah Skor Maksimal		40			

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor Maksimal = 10 x 4 = 40

$$\text{nilai (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{nilai (\%)} = \frac{29}{40} \times 100$$

$$\text{nilai} = 72,5\%$$

Kriteria skor sebagai berikut :

Kriteria guru kurang (1) : bila $\leq 25\%$

Kriteria guru cukup (2) : bila $25\% < \% \text{ skor} \leq 50\%$

Kriteria guru baik (3) : bila $50\% < \% \text{ skor} \leq 75\%$

Kriteria guru sangat baik (4) : bila $75\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$

**PENILAIAN AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL**

SIKLUS II

Petunjuk Pengisian :

- Berikan tanda (V) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada tabel sesuai dengan kriteria yang terdapat pada rubrik.

No	Aktivitas Siswa	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Mendengarkan penjelasan guru				√
2	Memandang serta memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru				√
3	Mampu mengerjakan soal yang diberikan oleh guru				√
4	Mencatat segala penjelasan atau keterangan apapun yang dianggap penting			√	
5	Latihan dan pratik mengerjakan soal yang diberikan oleh guru			√	
6	Mengingat kembali materi yang baru dibahas				√
7	Mengerjakan soal evaluasi				√
Jumlah				6	20
Skor		26			
Jumlah Skor Maksimal		28			

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor keseluruhan = 7 x 4 = 28

$$\text{nilai (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{nilai (\%)} = \frac{26}{28} \times 100$$

$$\text{nilai} = 92,9\%$$

Kriteria skor sebagai berikut :

Siswa kurang aktif (1) : bila $\leq 25 \%$

Siswa cukup aktif (2) : bila $25\% < \% \text{ skor} \leq 50\%$

Siswa aktif (3) : bila $50\% < \% \text{ skor} \leq 75\%$

Siswa sangat aktif (4) : bila $75\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$

**PENILAIAN AKTIVITAS GURU DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN DENGAN METODE DRILL (LATIHAN) AND
PRACTICE KOMPETENSI DASAR MENJELASKAN MANFAAT
PERHITUNGAN PENDAPATAN NASIONAL
SIKLUS II**

No	Kegiatan/aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan membuka pembelajaran				
	Melakukan kegiatan apersepsi				√
2	Kegiatan inti pembelajaran				
	y. Penguasaan terhadap materi				√
	z. Kemampuan dalam memberikan penjelasan materi				√
	aa. Kemampuan mengarahkan siswa yang kurang paham dengan materi			√	
	bb. Mengkoordinasi siswa untuk mengerjakan soal latihan			√	
	cc. Kemampuan mengidentifikasi hasil dari soal yang dikerjakan siswa				√
	dd. Kemampuan menyimpulkan hasil akhir dari teknik pembelajaran				√
	ee. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya				√
3	ff. Ketepatan waktu melakukan pembelajaran			√	
	Kegiatan guru menutup pembelajaran				
	Menyimpulkan materi yang sudah diberikan				√
Jumlah				9	28
Jumlah Skor		37			
Jumlah Skor Maksimal		40			

Kriteria Penilaian :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Skor Maksimal = 10 x 4 = 40

$$\text{nilai (\%)} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{nilai (\%)} = \frac{37}{40} \times 100$$

$$\text{nilai} = 92,5\%$$

Kriteria skor sebagai berikut :

Kriteria guru kurang (1) : bila $\leq 25\%$

Kriteria guru cukup (2) : bila $25\% < \% \text{ skor} \leq 50\%$

Kriteria guru baik (3) : bila $50\% < \% \text{ skor} \leq 75\%$

Kriteria guru sangat baik (4) : bila $75\% < \% \text{ skor} \leq 100\%$

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

No	Nama	Aspek yang Diamati							Jumlah	Presentase	Kriteria	Nilai Siswa
		1	2	3	4	5	6	7		%		
1	Ahmad Efendi	3	2	3	1	3	1	4	17	61%	Aktif	75
2	Ahmad Furqon	1	2	2	1	2	1	3	12	43%	Cukup	85
3	Ahmad Nasrudin	1	3	2	1	2	1	2	12	43%	Cukup	75
4	Alliyah	4	3	1	1	2	1	4	16	57%	Aktif	70
5	Bagus Sugiarto	1	1	3	1	4	1	3	14	50%	Cukup	70
6	Bayu Arif Hidayat	4	2	1	4	2	1	4	18	64%	Aktif	65
7	Dede Yuda Prawira	3	2	2	3	3	4	4	21	75%	Aktif	75
8	Dicky Mahendra	4	4	4	2	4	1	4	23	82%	Sangat	80
9	Ema Safitri	1	3	1	1	3	1	4	14	50%	Cukup	65
10	Erfan Septiantoro	3	3	2	4	2	1	3	18	64%	Aktif	75
11	Fatma Afifah	3	1	1	2	1	3	3	14	50%	Cukup	75
12	Fena Fransiska Wuryaningsih	3	2	1	2	3	1	3	15	54%	Aktif	70
13	Indah Istiqomah	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Sangat	80
14	Lia Rianti	1	3	3	1	3	1	3	15	54%	Aktif	65
15	Mei Sistiani	3	3	3	2	3	1	4	19	68%	Aktif	60
16	Miftakhul Firdaus	1	3	1	1	1	1	3	11	39%	Cukup	75
17	Muchamad Sugeng Supriyadi	4	2	2	2	2	1	4	17	61%	Aktif	75
18	Mukhamad Rofiq	4	4	2	1	3	1	4	19	68%	Aktif	65
19	Mutiarasari	3	3	1	4	1	1	3	16	57%	Aktif	80
20	Nurul Isnaeni	4	2	4	2	4	1	4	21	75%	Aktif	60
21	Rizal Hadianto	3	4	3	2	3	1	4	20	71%	Aktif	70

22	Sagita Puji Meli Astuti	4	3	3	2	3	1	4	20	71%	Aktif	70
23	Shinta Fatma Dewi	4	3	4	1	4	4	4	24	86%	Sangat	85
24	Teguh Setiawan	4	3	2	2	2	1	3	17	61%	Aktif	80
25	Theofani Gilang Primadi Pasaribu	1	3	3	2	1	1	4	15	54%	Aktif	75
26	Widiharti	3	2	3	2	2	4	3	19	68%	Aktif	65
27	Pintan Oka Arfi Wahendra	1	1	2	4	1	1	4	14	50%	Cukup	65
								jumlah	467	62%		
		75	71	63	53	68	41	96				

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

No	Nama	Aspek yang Diamati							Jumlah	Presentase	Kriteria	Nilai Siswa
		1	2	3	4	5	6	7		%		
1	Ahmad Efendi	4	4	4	1	3	1	4	21	75%	Aktif	80
2	Ahmad Furqon	3	4	4	2	2	1	3	19	68%	Aktif	85
3	Ahmad Nasrudin	4	4	4	1	2	1	2	18	64%	Aktif	80
4	Alliyah	4	4	4	3	2	1	4	22	79%	Sangat	75
5	Bagus Sugiarto	2	2	2	1	4	1	3	15	54%	Aktif	80
6	Bayu Arif Hidayat	4	3	4	3	4	1	4	23	82%	Sangat	70
7	Dede Yuda Prawira	4	4	3	3	3	4	4	25	89%	Sangat	80
8	Dicky Mahendra	4	4	4	4	4	1	4	25	89%	Sangat	80
9	Ema Safitri	2	3	3	2	3	1	4	18	64%	Aktif	75
10	Erfan Septiantoro	4	4	4	4	2	1	3	22	79%	Sangat	75
11	Fatma Afifah	4	4	4	1	1	3	3	20	71%	Aktif	85
12	Fena Fransiska Wuryaningsih	4	4	3	3	3	1	3	21	75%	Aktif	80
13	Indah Istiqomah	4	3	4	2	4	4	4	25	89%	Sangat	90
14	Lia Rianti	4	3	4	1	3	1	3	19	68%	Aktif	65
15	Mei Sistiani	2	2	3	3	3	1	4	18	64%	Aktif	60
16	Miftakhul Firdaus	4	3	3	3	1	1	3	18	64%	Aktif	75
17	Muchamad Sugeng Supriyadi	4	4	4	3	2	1	4	22	79%	Sangat	80
18	Mukhamad Rofiq	4	4	3	3	3	1	4	22	79%	Sangat	85
19	Mutiarasari	4	4	3	1	1	1	3	17	61%	Aktif	90
20	Nurul Isnaeni	4	3	3	1	4	1	4	20	71%	Aktif	65
21	Rizal Hadianto	4	4	4	4	3	1	4	24	86%	Sangat	85

22	Sagita Puji Meli Astuti	4	3	3	3	3	1	4	21	75%	Aktif	70
23	Shinta Fatma Dewi	4	4	4	2	4	4	4	26	93%	Sangat	85
24	Teguh Setiawan	4	4	4	3	2	1	3	21	75%	Aktif	85
25	Theofani Gilang Primadi Pasaribu	2	2	3	2	1	1	4	15	54%	Aktif	80
26	Widiharti	2	3	3	3	2	4	3	20	71%	Aktif	70
27	Pintan Oka Arfi Wahendra	4	2	4	4	1	1	4	20	71%	Aktif	75
								jumlah	557	74%		
		97	92	95	66	70	41	96				

Tabel Analisis Data Perhitungan Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Reliabilitas Soal Ujicoba Instrumen

No	Kode Respon	Tabulasi data penelitian																									Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576*	
2	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	23	529	
3	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
4	UC-18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529	
5	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	22	484	
6	UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	484	
7	UC-5	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484	
8	UC-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	21	441	
9	UC-2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	20	400	
10	UC-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	20	400	
11	UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	20	400	
12	UC-22	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20	400	
13	UC-20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	289	
14	UC-15	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	17	289	
15	UC-6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	16	256	
16	UC-9	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	16	256	
17	UC-1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	256	
18	UC-21	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	14	196	
19	UC-25	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	196	
20	UC-26	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	12	144	
21	UC-16	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	12	144	
22	UC-8	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	100	
23	UC-3	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	10	100	
24	UC-13	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10	100	
25	UC-11	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	9	81	
26	UC-10	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8	64	
27	UC-27	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	8	64	
VALIDITAS	SX	18	21	21	23	21	20	19	21	20	21	19	18	11	16	23	12	18	12	17	20	19	17	15	13	14	449	2E+05	
	SX ²	18	21	21	23	21	20	19	21	20	21	19	18	11	16	23	12	18	12	17	20	19	17	15	13	14	n	= 40	
	p	0.667	0.778	0.778	0.852	0.778	0.741	0.704	0.778	0.741	0.778	0.704	0.667	0.407	0.593	0.852	0.444	0.667	0.444	0.630	0.741	0.704	0.630	0.556	0.481	0.519	Spq	= 4.952	
	q	0.000	0.222	0.222	0.148	0.222	0.259	0.296	0.222	0.259	0.222	0.296	0.333	0.593	0.407	0.148	0.556	0.333	0.556	0.370	0.259	0.296	0.370	0.444	0.519	0.481	S ²	= 27.86	
	ΣXY	329	376	378	406	382	348	349	373	364	379	352	336	197	307	379	232	345	210	327	366	344	314	297	218	283	r ₁₁	= 0.84	
	r _{xy}	0.450	0.461	0.495	0.473	0.564	0.251	0.517	0.409	0.512	0.512	0.564	0.556	0.205	0.596	-0.070	0.467	0.693	0.150	0.656	0.545	0.439	0.463	0.684	0.026	0.718	M	16.63	
	r _{tabel}	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381	0.381			
Kriteria	valid	valid	valid	valid	valid	TIDAK	valid	valid	valid	valid	valid	valid	TIDAK	valid	TIDAK	valid	valid	TIDAK	valid	valid	valid	valid	valid	valid	TIDAK	valid		20	
α ^a b	0.231	0.179	0.179	0.131	0.179	0.199	0.217	0.179	0.199	0.179	0.217	0.231	0.251	0.251	0.131	0.256	0.231	0.256	0.242	0.199	0.217	0.242	0.256	0.2593	0.259				
DAYA BEDA	B _A	12	12	13	13	13	10	12	12	12	13	12	11	6	11	11	8	12	6	13	13	12	10	11	7	12			
	B _B	6	9	8	10	8	10	7	9	8	8	7	7	5	5	12	4	6	6	4	7	7	7	4	6	2			
	J _A	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14	14		
	J _B	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13		
	D	0.396	0.165	0.313	0.159	0.313	-0.055	0.319	0.165	0.242	0.313	0.319	0.247	0.044	0.401	-0.137	0.264	0.396	-0.033	0.621	0.390	0.319	0.176	0.478	0.038	0.703			
Kriteria	C	J	C	J	C	J	C	J	C	C	C	C	J	B	J	C	C	J	B	C	C	J	B	J	BS				
TINGKAT KESUKARAN	B _A + B _B	18	21	21	23	21	20	19	21	20	21	19	18	11	16	23	12	18	12	17	20	19	17	15	13	14			
	N	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
	IK	0.667	0.778	0.778	0.852	0.778	0.741	0.704	0.778	0.741	0.778	0.704	0.667	0.407	0.593	0.852	0.444	0.667	0.444	0.630	0.741	0.704	0.630	0.556	0.481	0.519			
Kriteria	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang			

Hasil Analisis Soal Siklus I dengan Model <i>Drill (latihan) and Practice</i>																									
No	Responden	SOAL																			Jumlah	Nilai	%	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19					20
1	R-01	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	75%	Tuntas
2	R-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	85%	Tuntas
3	R-03	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	75%	Tuntas
4	R-04	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70	70%	Tuntas
5	R-05	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	70%	Tuntas
6	R-06	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65	65%	Tidak Tuntas
7	R-07	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	15	75	75%	Tuntas
8	R-08	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	Tuntas
9	R-09	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	13	65	65%	Tidak Tuntas
10	R-10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	75	75%	Tuntas
11	R-11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	15	75	75%	Tuntas
12	R-12	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	14	70	70%	Tuntas
13	R-13	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	80%	Tuntas
14	R-14	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	65%	Tidak Tuntas
15	R-15	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	12	60	60%	Tidak Tuntas
16	R-16	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75	75%	Tuntas
17	R-17	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	15	75	75%	Tuntas
18	R-18	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	13	65	65%	Tidak Tuntas
19	R-19	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	Tuntas
20	R-20	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	12	60	60%	Tidak Tuntas
21	R-21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	70%	Tuntas

22	R-22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	14	70	70%	Tuntas
23	R-23	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	85%	Tuntas
24	R-24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	80%	Tuntas
25	R-25	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	15	75	75%	Tuntas	
26	R-26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	13	65	65%	Tidak Tuntas
27	R-27	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65	65%	Tidak Tuntas
		19	22	19	18	22	19	21	22	16	18	21	20	17	20	19	20	17	22	19	19	390	72		

Hasil Analisis Soal Siklus 2 dengan Model <i>Drill and Practice</i>																									
No	Responden	SOAL																				Jumlah	nilai	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	R-01	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	16	80	80%	Tuntas
2	R-02	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	85%	Tuntas
3	R-03	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	80	80%	Tuntas
4	R-04	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75	75%	Tuntas
5	R-05	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	80%	Tuntas
6	R-06	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	14	70	70%	Tuntas
7	R-07	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	16	80	80%	Tuntas
8	R-08	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	Tuntas
9	R-09	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	75%	Tuntas
10	R-10	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	75	75%	Tuntas
11	R-11	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	85%	Tuntas
12	R-12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	80%	Tuntas
13	R-13	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18	90	90%	Tuntas
14	R-14	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	13	65	65%	Tidak Tuntas
15	R-15	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	12	60	60%	Tidak Tuntas
16	R-16	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	15	75	75%	Tuntas
17	R-17	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16	80	80%	Tuntas
18	R-18	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	85%	Tuntas
19	R-19	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	90%	Tuntas
20	R-20	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	13	65	65%	Tidak Tuntas
21	R-21	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	85%	Tuntas
22	R-22	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	14	70	70%	Tuntas

23	R-23	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	85%	Tuntas	
24	R-24	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	85%	Tuntas	
25	R-25	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	80%	Tuntas	
26	R-26	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	70	70%	Tuntas	
27	R-27	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15	75	75%	Tuntas	
		23	21	21	18	22	22	22	17	20	22	22	21	23	21	21	22	21	21	20	21	421	78		

NILAI HASIL PENELITIAN SIKLUS I

No	Responden	KKM	Nilai	Keterangan
1	R-01	70	75	Tuntas
2	R-02	70	85	Tuntas
3	R-03	70	75	Tuntas
4	R-04	70	70	Tuntas
5	R-05	70	70	Tuntas
6	R-06	70	65	Tidak Tuntas
7	R-07	70	75	Tuntas
8	R-08	70	80	Tuntas
9	R-09	70	65	Tidak Tuntas
10	R-10	70	75	Tuntas
11	R-11	70	75	Tuntas
12	R-12	70	70	Tuntas
13	R-13	70	80	Tuntas
14	R-14	70	65	Tidak Tuntas
15	R-15	70	60	Tidak Tuntas
16	R-16	70	75	Tuntas
17	R-17	70	75	Tuntas
18	R-18	70	65	Tidak Tuntas
19	R-19	70	80	Tuntas
20	R-20	70	60	Tidak Tuntas
21	R-21	70	70	Tuntas
22	R-22	70	70	Tuntas
23	R-23	70	85	Tuntas
24	R-24	70	80	Tuntas
25	R-25	70	75	Tuntas
26	R-26	70	65	Tidak Tuntas
27	R-27	70	65	Tidak Tuntas
			72	

NILAI HASIL PENELITIAN SIKLUS II

No	Responden	KKM	Nilai	Keterangan
1	R-01	70	80	Tuntas
2	R-02	70	85	Tuntas
3	R-03	70	80	Tuntas
4	R-04	70	75	Tuntas
5	R-05	70	80	Tuntas
6	R-06	70	70	Tuntas
7	R-07	70	80	Tuntas
8	R-08	70	80	Tuntas
9	R-09	70	75	Tuntas
10	R-10	70	75	Tuntas
11	R-11	70	85	Tuntas
12	R-12	70	80	Tuntas
13	R-13	70	90	Tuntas
14	R-14	70	65	Tidak Tuntas
15	R-15	70	60	Tidak Tuntas
16	R-16	70	75	Tuntas
17	R-17	70	80	Tuntas
18	R-18	70	85	Tuntas
19	R-19	70	90	Tuntas
20	R-20	70	65	Tidak Tuntas
21	R-21	70	85	Tuntas
22	R-22	70	70	Tuntas
23	R-23	70	85	Tuntas
24	R-24	70	85	Tuntas
25	R-25	70	80	Tuntas
26	R-26	70	70	Tuntas
27	R-27	70	75	Tuntas
			78	

Rekapitulasi Hasil Evaluasi Siswa

No	Data Awal	Siklus I	Siklus II
1	75	75	80
2	80	85	85
3	70	75	80
4	67	70	75
5	69	70	80
6	64	65	70
7	66	75	80
8	70	80	80
9	65	65	75
10	73	75	75
11	68	75	85
12	69	70	80
13	78	80	90
14	64	65	65
15	50	60	60
16	65	75	75
17	72	75	80
18	65	65	85
19	75	80	90
20	54	60	65
21	66	70	85
22	67	70	70
23	80	85	85
24	74	80	85
25	68	75	80
26	61	65	70
27	64	65	75
	68	72	78

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
MENJELASKAN PENDAPATAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.A**

NO	NAMA	NILAI
1	Afief Ady Marzuki	45
2	Alan Dwi Pratiwi	95
3	Arif Bijaksana	75
4	Aris Setiyono	90
5	Ariska Apriliani Saputri	75
6	Astri Fauzah	75
7	Ayu Sudiningtyas	80
8	Banda Putra Pamungkas	60
9	Chindi Ayu Kusma Ningrum	60
10	Dewi Lintang Pamuji	80
11	Dwi Haryanti	55
12	Galih Pramoda Dibya Ardana	80
13	Gigih Adhy Prabowo	80
14	Hana Laili	90
15	Iga Bunga Kasih	50
16	Khadiroh	75
17	Kresna Bayu Koesharyanto	75
18	Maria Ulva	75
19	Meita Dwi Setiyani	50
20	Miftakhul Huda	80
21	Muhammad Rizal Huda	50
22	Muhammad Wahyu Saktianto	55
23	Mukhammad Fathin Fauzan	50
24	Nikayah	50

25	Nitalia	50
26	Nunung Andianingrum	90
27	Nurrozikhoh	45
28	Oktavia saputri	80
29	Ragiel Onnko Sapto	85
30	Rizka Pangestika	40
31	Rokhaniyah	90
32	Rudi Sanjaya	50
33	Slamet Rizki Hidayat	80
34	Utik Rahayu	50

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
MENJELASKAN PENDAPATAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.B**

NO	NAMA	NILAI
1	Agus Susilo	45
2	Ahmad Yuki	95
3	Aini Musfiroh	75
4	Ainun Nafisah	90
5	Ardhi Setia Aji	75
6	Beny Satriya Darmawan	75
7	Bintoro Septiyan Pradoto	80
8	Edy Harjito	60
9	Ema Sulistyowati	60
10	Endang Dermawan Syaefullah	80
11	Fajrina Nurul Hakiki	55
12	Febry Dwi Lestari	80
13	Fitrotun Nikmah	80
14	Hangga Utama	90
15	Heny Sulaning Tiyas	50
16	Isna Lutfiyana	75
17	Kodriyah	75
18	Lisa Sugiarti	75
19	Nanik Latifah	50
20	Nur Khafiyah	80
21	Nuzulul Musyarofah	50
22	Reni Kusdayanti	55
23	Rizal Bahruzaen	50
24	Rizal Chaerul Imam	50
25	Rizki Prasetyo Ary	50
26	Septian Yudha Prawira	90

27	Siti Hartina	45
28	Slamet Raharjo	50
29	Susilo	40
30	Syiva Aviyanti	40
31	Tabah Yulia Damayanti	65
32	Tri Cahyaningsih	50
33	Wahyu Hidayat	60
34	Widayanti	50
35	Yunita Irmayati	50
36	Yani Yuniati	50
37	Zhera Putri Setiani	45

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
MENJELASKAN PENDAPATAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.C**

NO	NAMA	NILAI
1	Adella Harry Pramesty	95
2	Agus Budyanto	95
3	Agus Tiyono	75
4	Andi Purnomo	60
5	Anis Setyaputri	75
6	Avinda Deviana Septi	65
7	Ayu Wahyu Juniyarti	80
8	Dian Atinassakinata Asyhari	80
9	Ali Faizah	60
10	Fadllun Nugroho	60
11	Fena Dwi Permana	55
12	Fida Wahyu Nafisah	50
13	Hendriyanto Evendy	80
14	Hidayatul Nurjanah	90
15	Irza Syarifudin	50
16	Kuwati	75
17	Lusi Asih Febrianti	55
18	M thoriq Alfiansyah	75
19	Maghfiroh	50
20	Nanik Wihaningsih	80
21	Nofiana Ulfa	50
22	Nur Cholifah	55
23	Rahmad Andreasa	50
24	Sahono	50
25	Saraswati Octiviani	50
26	Sasgia Amalia	90

27	Sri Irnaini Aqnah	45
28	Tri Yogi Pratiwi	50
29	Tutik Sulistyowati	40
30	Tutik Windiarti Khasanah	40
31	Ulifatul Masfufah	65
32	Uswatun Khasanah	50
33	Wikan Tri Sambodo	60
34	Wildanus Sofa	50

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
MENJELASKAN PENDAPATAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.D**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Khamid	55
2	Afifah Kusuma ningrum	95
3	Afra Nabila	55
4	Alfa Nur Ramadhani	60
5	Anggar Setianto	75
6	Anik Wijayanti	65
7	Asep Adi Nugroho	50
8	Budiarto	60
9	Budiyak Arizal Bilqis	60
10	Devi Irma Lukita Sari	60
11	Devi Putri Engraeni Dewi	55
12	Dinda Putri Nurmalita	50
13	Dwi Astuti	80
14	Ekayanti	50
15	Eko Budi Kusumo	50
16	Fadzil Alfi Zaki	75
17	Hendra Septiawan	55
18	Henny Herliyana	75
19	Imanuddin	50
20	Indah Mardliyani	80
21	Kustiono	50
22	Luluk Dian Sari	85
23	Lutfiyani	80
24	Munafisah	50
25	Nur Aidin	50
26	Rendra Eriyanto	90

27	Solikhin	85
28	Sugiarto	80

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
MENJELASKAN PENDAPATAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.E**

NO	NAMA	NILAI
1	Andi Mihartanto	95
2	Andry Fitriyadi	95
3	Angga Sandiko	75
4	Atika Amelia Fitri	60
5	Bagus Bintoro	75
6	Darmawan Sagoro	65
7	Delly Dewantoro	80
8	Dwi Syarifudin	80
9	Eka Fuspitasari	60
10	Esti Utami	60
11	Heru Prasetyo	55
12	Ika Hidayati	50
13	Immanuel Adventio Dwitri	60
14	Jamilah	90
15	Khoirul Ikhsan	50
16	Lutfiani	55
17	M Syarif	55
18	Mimin Hasanah	75
19	Muhammad Faisal Farid	50
20	Nasihatul Karimah	80
21	Nely Agustina	50
22	Pinastiti Minarti	55
23	Ririn Purwanti	50
24	Rizqi Hadi Pratama	50
25	Sarah Nur Karimah	50
26	Sriatun	90

27	Sumanto	45
28	Wisnu Wijaya	50
29	Wiwit Winarsih	40
30	Zumrotul Muflikhah	40

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENSI DASAR
MENJELASKAN PENDAPATAN NASIONAL
TAHUN AJARAN 2012/2013 Kelas X.F**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Mukhid	65
2	Ade Suryo Saputro	55
3	Alex Cahya Mei Dian	75
4	Arifudin	60
5	Brenti Susanti	75
6	Dina Yunita Saputri	65
7	Galih Kurniawan	80
8	Harri Adi Wibowo	80
9	Ifiana	60
10	Khanis Setiyani	60
11	Maftuh Khafifi	55
12	Mai Suryani	50
13	Mayda Ayuning Ekavanti	60
14	Mita Khoirunisa	90
15	Muhammad Taufik	50
16	Muhammad Aristyanto	55
17	Nailul Fitriyana	55
18	Nindy Ayu Triastuti	75
19	Nur Hidayat	50
20	Nur Utami Rina Ningsih	80
21	Ririn Puji Lestari	50
22	Rizky Mubarokah	55
23	Sigit Kurnia Sandi	50
24	Sri Rejeki	50
25	Suryo Frasino	50
26	Vicky Ade Prasetya	90
27	Yogi Prabowo	45

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.A**

NO	NAMA	NILAI
1	Afief Ady Marzuki	55
2	Alan Dwi Pratiwi	65
3	Arif Bijaksana	55
4	Aris Setiyono	60
5	Ariska Apriliani Saputri	55
6	Astri Fauzah	65
7	Ayu Sudiningtyas	80
8	Banda Putra Pamungkas	80
9	Chindi Ayu Kusma Ningrum	80
10	Dewi Lintang Pamuji	80
11	Dwi Haryanti	75
12	Galih Pramoda Dibya Ardana	60
13	Gigih Adhy Prabowo	60
14	Hana Laili	90
15	Iga Bunga Kasih	80
16	Khadiroh	75
17	Kresna Bayu Koesharyanto	55
18	Maria Ulva	75
19	Meita Dwi Setiyani	50
20	Miftakhul Huda	80
21	Muhammad Rizal Huda	80
22	Muhammad Wahyu Saktianto	55
23	Mukhammad Fathin Fauzan	60
24	Nikayah	80
25	Nitalia	80

26	Nunung Andianingrum	90
27	Nurrozikhoh	45
28	Oktavia saputri	80
29	Ragiel Onnko Sapto	85
30	Rizka Pangestika	80
31	Rokhaniyah	90
32	Rudi Sanjaya	50
33	Slamet Rizki Hidayat	80
34	Utik Rahayu	80

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.B**

NO	NAMA	NILAI
1	Agus Susilo	65
2	Ahmad Yuki	55
3	Aini Musfiroh	85
4	Ainun Nafisah	80
5	Ardhi Setia Aji	75
6	Beny Satriya Darmawan	65
7	Bintoro Septiyan Pradoto	80
8	Edy Harjito	60
9	Ema Sulistyowati	60
10	Endang Dermawan Syaefullah	80
11	Fajrina Nurul Hakiki	75
12	Febry Dwi Lestari	80
13	Fitrotun Nikmah	90
14	Hangga Utama	90
15	Heny Sulaning Tiyas	80
16	Isna Lutfiyana	85
17	Kodriyah	75
18	Lisa Sugiarti	85
19	Nanik Latifah	50
20	Nur Khafiyah	80
21	Nuzulul Musyarofah	50
22	Reni Kusdayanti	55
23	Rizal Bahruzaen	40
24	Rizal Chaerul Imam	60
25	Rizki Prasetyo Ary	50
26	Septian Yudha Prawira	80

27	Siti Hartina	55
28	Slamet Raharjo	60
29	Susilo	40
30	Syiva Aviyanti	50
31	Tabah Yulia Damayanti	65
32	Tri Cahyaningsih	50
33	Wahyu Hidayat	60
34	Widayanti	60
35	Yunita Irmayati	50
36	Yani Yuniati	50
37	Zhera Putri Setiani	65

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.C**

NO	NAMA	NILAI
1	Adella Harry Pramesty	85
2	Agus Budyanto	55
3	Agus Tiyono	65
4	Andi Purnomo	60
5	Anis Setyaputri	75
6	Avinda Deviana Septi	65
7	Ayu Wahyu Juniyarti	80
8	Dian Atinassakinata Asyhari	80
9	Ali Faizah	50
10	Fadllun Nugroho	60
11	Fena Dwi Permana	75
12	Fida Wahyu Nafisah	50
13	Hendriyanto Evendy	80
14	Hidayatul Nurjanah	80
15	Irza Syarifudin	50
16	Kuwati	75
17	Lusi Asih Febrianti	85
18	M thoriq Alfiansyah	85
19	Maghfiroh	50
20	Nanik Wihaningsih	80
21	Nofiana Ulfa	80
22	Nur Cholifah	55
23	Rahmad Andreasa	60
24	Sahono	50
25	Saraswati Octiviani	90
26	Sasgia Amalia	80

27	Sri Irnaini Aqnah	55
28	Tri Yogi Pratiwi	50
29	Tutik Sulistyowati	40
30	Tutik Windiarti Khasanah	50
31	Ulifatul Masfufah	65
32	Uswatun Khasanah	60
33	Wikan Tri Sambodo	50
34	Wildanus Sofa	90

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.D**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Khamid	55
2	Afifah Kusuma ningrum	95
3	Afra Nabila	85
4	Alfa Nur Ramadhani	60
5	Anggar Setianto	75
6	Anik Wijayanti	65
7	Asep Adi Nugroho	50
8	Budiarto	40
9	Budiyak Arizal Bilqis	60
10	Devi Irma Lukita Sari	80
11	Devi Putri Engraeni Dewi	75
12	Dinda Putri Nurmalita	80
13	Dwi Astuti	80
14	Ekayanti	50
15	Eko Budi Kusumo	50
16	Fadzil Alfi Zaki	75
17	Hendra Septiawan	55
18	Henny Herliyana	75
19	Imanuddin	60
20	Indah Mardliyani	80
21	Kustiono	50
22	Luluk Dian Sari	85
23	Lutfiyani	90
24	Munafisah	60
25	Nur Aidin	50
26	Rendra Eriyanto	80

27	Solikhin	75
28	Sugiarto	60

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.E**

NO	NAMA	NILAI
1	Andi Mihartanto	55
2	Andry Fitriyadi	85
3	Angga Sandiko	65
4	Atika Amelia Fitri	90
5	Bagus Bintoro	75
6	Darmawan Sagoro	65
7	Delly Dewantoro	50
8	Dwi Syarifudin	60
9	Eka Fuspitasari	50
10	Esti Utami	60
11	Heru Prasetyo	55
12	Ika Hidayati	50
13	Immanuel Adventio Dwitri	60
14	Jamilah	90
15	Khoirul Ikhsan	50
16	Lutfiani	65
17	M Syarif	55
18	Mimin Hasanah	85
19	Muhammad Faisal Farid	50
20	Nasihatul Karimah	90
21	Nely Agustina	80
22	Pinastiti Minarti	55
23	Ririn Purwanti	60
24	Rizqi Hadi Pratama	50
25	Sarah Nur Karimah	80
26	Sriatun	80

27	Sumanto	65
28	Wisnu Wijaya	50
29	Wiwit Winarsih	50
30	Zumrotul Muflikhah	80

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KEBIJAKAN PEMERINTAH DI BIDANG EKONOMI
TAHUN AJARAN 2012/2013 Kelas X.F**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Mukhid	55
2	Ade Suryo Saputro	65
3	Alex Cahya Mei Dian	85
4	Arifudin	60
5	Brenti Susanti	75
6	Dina Yunita Saputri	65
7	Galih Kurniawan	90
8	Harri Adi Wibowo	80
9	Ifiana	60
10	Khanis Setiyani	50
11	Maftuh Khafifi	65
12	Mai Suryani	50
13	Mayda Ayuning Ekavanti	60
14	Mita Khoirunisa	80
15	Muhammad Taufik	50
16	Muhammad Aristyanto	55
17	Nailul Fitriyana	55
18	Nindy Ayu Triastuti	75
19	Nur Hidayat	50
20	Nur Utami Rina Ningsih	80
21	Ririn Puji Lestari	60
22	Rizky Mubarokah	55
23	Sigit Kurnia Sandi	90
24	Sri Rejeki	50
25	Suryo Frasino	50
26	Vicky Ade Prasetya	80
27	Yogi Prabowo	65

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KONSUMSI DAN INVESTASI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.A**

NO	NAMA	NILAI
1	Afief Ady Marzuki	45
2	Alan Dwi Pratiwi	95
3	Arif Bijaksana	75
4	Aris Setiyono	60
5	Ariska Apriliani Saputri	55
6	Astri Fauzah	65
7	Ayu Sudiningtyas	80
8	Banda Putra Pamungkas	80
9	Chindi Ayu Kusma Ningrum	80
10	Dewi Lintang Pamuji	80
11	Dwi Haryanti	75
12	Galih Pramoda Dibya Ardana	60
13	Gigih Adhy Prabowo	60
14	Hana Laili	90
15	Iga Bunga Kasih	80
16	Khadiroh	75
17	Kresna Bayu Koesharyanto	55
18	Maria Ulva	75
19	Meita Dwi Setiyani	50
20	Miftakhul Huda	80
21	Muhammad Rizal Huda	80
22	Muhammad Wahyu Saktianto	85
23	Mukhammad Fathin Fauzan	80
24	Nikayah	50
25	Nitalia	50

26	Nunung Andianingrum	90
27	Nurrozikhoh	45
28	Oktavia saputri	80
29	Ragiel Onnko Sapto	85
30	Rizka Pangestika	40
31	Rokhaniyah	90
32	Rudi Sanjaya	50
33	Slamet Rizki Hidayat	80
34	Utik Rahayu	50

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KONSUMSI DAN INVESTASI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.B**

NO	NAMA	NILAI
1	Agus Susilo	65
2	Ahmad Yuki	55
3	Aini Musfiroh	75
4	Ainun Nafisah	90
5	Ardhi Setia Aji	45
6	Beny Satriya Darmawan	75
7	Bintoro Septiyan Pradoto	80
8	Edy Harjito	60
9	Ema Sulistyowati	60
10	Endang Dermawan Syaefullah	80
11	Fajrina Nurul Hakiki	55
12	Febry Dwi Lestari	80
13	Fitrotun Nikmah	80
14	Hangga Utama	90
15	Heny Sulaning Tiyas	50
16	Isna Lutfiyana	75
17	Kodriyah	75
18	Lisa Sugiarti	75
19	Nanik Latifah	50
20	Nur Khafiyah	80
21	Nuzulul Musyarofah	50
22	Reni Kusdayanti	55
23	Rizal Bahruzaen	50
24	Rizal Chaerul Imam	50
25	Rizki Prasetyo Ary	50
26	Septian Yudha Prawira	90

27	Siti Hartina	75
28	Slamet Raharjo	50
29	Susilo	40
30	Syiva Aviyanti	80
31	Tabah Yulia Damayanti	75
32	Tri Cahyaningsih	80
33	Wahyu Hidayat	60
34	Widayanti	50
35	Yunita Irmayati	50
36	Yani Yuniati	90
37	Zhera Putri Setiani	75

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KONSUMSI DAN INVESTASI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.C**

NO	NAMA	NILAI
1	Adella Harry Pramesty	85
2	Agus Budyanto	85
3	Agus Tiyono	75
4	Andi Purnomo	50
5	Anis Setyaputri	75
6	Avinda Deviana Septi	55
7	Ayu Wahyu Juniyarti	80
8	Dian Atinassakinata Asyhari	90
9	Ali Faizah	40
10	Fadllun Nugroho	50
11	Fena Dwi Permana	55
12	Fida Wahyu Nafisah	50
13	Hendriyanto Evendy	80
14	Hidayatul Nurjanah	80
15	Irza Syarifudin	50
16	Kuwati	85
17	Lusi Asih Febrianti	55
18	M thoriq Alfiansyah	75
19	Maghfiroh	60
20	Nanik Wihaningsih	80
21	Nofiana Ulfa	60
22	Nur Cholifah	65
23	Rahmad Andreasa	50
24	Sahono	50
25	Saraswati Octiviani	60
26	Sasgia Amalia	80

27	Sri Irnaini Aqnah	45
28	Tri Yogi Pratiwi	60
29	Tutik Sulistyowati	40
30	Tutik Windiarti Khasanah	60
31	Ulifatul Masfufah	65
32	Uswatun Khasanah	50
33	Wikan Tri Sambodo	50
34	Wildanus Sofa	50

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KONSUMSI DAN INVESTASI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.D**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Khamid	65
2	Afifah Kusuma ningrum	85
3	Afra Nabila	75
4	Alfa Nur Ramadhani	50
5	Anggar Setianto	85
6	Anik Wijayanti	65
7	Asep Adi Nugroho	50
8	Budiarto	60
9	Budiyak Arizal Bilqis	50
10	Devi Irma Lukita Sari	60
11	Devi Putri Engraeni Dewi	55
12	Dinda Putri Nurmalita	90
13	Dwi Astuti	80
14	Ekayanti	50
15	Eko Budi Kusumo	60
16	Fadzil Alfi Zaki	85
17	Hendra Septiawan	55
18	Henny Herliyana	75
19	Imanuddin	50
20	Indah Mardliyani	80
21	Kustiono	50
22	Luluk Dian Sari	85
23	Lutfiyani	80
24	Munafisah	50
25	Nur Aidin	50
26	Rendra Eriyanto	60

27	Solikhin	85
28	Sugiarto	90

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KONSUMSI DAN INVESTASI
TAHUN AJARAN 2012/2013
Kelas X.E**

NO	NAMA	NILAI
1	Andi Mihartanto	65
2	Andry Fitriyadi	55
3	Angga Sandiko	65
4	Atika Amelia Fitri	60
5	Bagus Bintoro	85
6	Darmawan Sagoro	65
7	Delly Dewantoro	80
8	Dwi Syarifudin	90
9	Eka Fuspitasari	60
10	Esti Utami	50
11	Heru Prasetyo	55
12	Ika Hidayati	60
13	Immanuel Adventio Dwitri	60
14	Jamilah	80
15	Khoirul Ikhsan	50
16	Lutfiani	65
17	M Syarif	55
18	Mimin Hasanah	75
19	Muhammad Faisal Farid	50
20	Nasihatul Karimah	80
21	Nely Agustina	50
22	Pinastiti Minarti	55
23	Ririn Purwanti	60
24	Rizqi Hadi Pratama	50
25	Sarah Nur Karimah	60
26	Sriatun	90

27	Sumanto	65
28	Wisnu Wijaya	50
29	Wiwit Winarsih	80
30	Zumrotul Muflikhah	90

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
KONSUMSI DAN INVESTASI
TAHUN AJARAN 2012/2013 Kelas X.F**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Mukhid	55
2	Ade Suryo Saputro	55
3	Alex Cahya Mei Dian	85
4	Arifudin	60
5	Brenti Susanti	75
6	Dina Yunita Saputri	85
7	Galih Kurniawan	90
8	Harri Adi Wibowo	80
9	Ifiana	60
10	Khanis Setiyani	80
11	Maftuh Khafifi	55
12	Mai Suryani	60
13	Mayda Ayuning Ekavanti	80
14	Mita Khoirunisa	90
15	Muhammad Taufik	50
16	Muhammad Aristyanto	55
17	Nailul Fitriyana	65
18	Nindy Ayu Triastuti	85
19	Nur Hidayat	50
20	Nur Utami Rina Ningsih	80
21	Ririn Puji Lestari	60
22	Rizky Mubarokah	55
23	Sigit Kurnia Sandi	60
24	Sri Rejeki	50
25	Suryo Frasino	60
26	Vicky Ade Prasetya	90
27	Yogi Prabowo	45

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
 UANG DAN LEMBAGA-LEMBAGA LAINNYA
 TAHUN AJARAN 2012/2013
 Kelas X.A**

NO	NAMA	NILAI
1	Afief Ady Marzuki	55
2	Alan Dwi Pratiwi	95
3	Arif Bijaksana	75
4	Aris Setiyono	60
5	Ariska Apriliani Saputri	75
6	Astri Fauzah	85
7	Ayu Sudiningtyas	90
8	Banda Putra Pamungkas	90
9	Chindi Ayu Kusma Ningrum	80
10	Dewi Lintang Pamuji	80
11	Dwi Haryanti	75
12	Galih Pramoda Dibya Ardana	60
13	Gigih Adhy Prabowo	60
14	Hana Laili	80
15	Iga Bunga Kasih	80
16	Khadiroh	85
17	Kresna Bayu Koesharyanto	55
18	Maria Ulva	75
19	Meita Dwi Setiyani	50
20	Miftakhul Huda	90
21	Muhammad Rizal Huda	80
22	Muhammad Wahyu Saktianto	75
23	Mukhammad Fathin Fauzan	80
24	Nikayah	50
25	Nitalia	50

26	Nunung Andianingrum	90
27	Nurrozikhoh	45
28	Oktavia saputri	80
29	Ragiel Onnko Sapto	75
30	Rizka Pangestika	40
31	Rokhaniyah	90
32	Rudi Sanjaya	50
33	Slamet Rizki Hidayat	90
34	Utik Rahayu	50

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
 UANG DAN LEMBAGA-LEMBAGA LAINNYA
 TAHUN AJARAN 2012/2013
 Kelas X.B**

NO	NAMA	NILAI
1	Agus Susilo	45
2	Ahmad Yuki	95
3	Aini Musfiroh	75
4	Ainun Nafisah	90
5	Ardhi Setia Aji	65
6	Beny Satriya Darmawan	55
7	Bintoro Septiyan Pradoto	60
8	Edy Harjito	60
9	Ema Sulistyowati	60
10	Endang Dermawan Syaefullah	80
11	Fajrina Nurul Hakiki	55
12	Febry Dwi Lestari	80
13	Fitrotun Nikmah	80
14	Hangga Utama	90
15	Heny Sulaning Tiyas	50
16	Isna Lutfiyana	75
17	Kodriyah	75
18	Lisa Sugiarti	75
19	Nanik Latifah	50
20	Nur Khafiyah	80
21	Nuzulul Musyarofah	50
22	Reni Kusdayanti	55
23	Rizal Bahruzaen	50
24	Rizal Chaerul Imam	50
25	Rizki Prasetyo Ary	50
26	Septian Yudha Prawira	90

27	Siti Hartina	45
28	Slamet Raharjo	50
29	Susilo	80
30	Syiva Aviyanti	40
31	Tabah Yulia Damayanti	65
32	Tri Cahyaningsih	80
33	Wahyu Hidayat	60
34	Widayanti	50
35	Yunita Irmayati	90
36	Yani Yuniati	80
37	Zhera Putri Setiani	75

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
 UANG DAN LEMBAGA-LEMBAGA LAINNYA
 TAHUN AJARAN 2012/2013
 Kelas X.C**

NO	NAMA	NILAI
1	Adella Harry Pramesty	85
2	Agus Budyanto	95
3	Agus Tiyono	75
4	Andi Purnomo	60
5	Anis Setyaputri	75
6	Avinda Deviana Septi	65
7	Ayu Wahyu Juniyarti	90
8	Dian Atinassakinata Asyhari	80
9	Ali Faizah	60
10	Fadllun Nugroho	60
11	Fena Dwi Permana	75
12	Fida Wahyu Nafisah	50
13	Hendriyanto Evendy	90
14	Hidayatul Nurjanah	80
15	Irza Syarifudin	50
16	Kuwati	85
17	Lusi Asih Febrianti	55
18	M thoriq Alfiansyah	75
19	Maghfiroh	50
20	Nanik Wihaningsih	80
21	Nofiana Ulfa	50
22	Nur Cholifah	55
23	Rahmad Andreasa	50
24	Sahono	50
25	Saraswati Octiviani	50
26	Sasgia Amalia	90

27	Sri Irnaini Aqnah	45
28	Tri Yogi Pratiwi	60
29	Tutik Sulistyowati	40
30	Tutik Windiarti Khasanah	60
31	Ulifatul Masfufah	75
32	Uswatun Khasanah	50
33	Wikan Tri Sambodo	80
34	Wildanus Sofa	90

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
 UANG DAN LEMBAGA-LEMBAGA LAINNYA
 TAHUN AJARAN 2012/2013
 Kelas X.D**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Khamid	65
2	Afifah Kusuma ningrum	85
3	Afra Nabila	55
4	Alfa Nur Ramadhani	50
5	Anggar Setianto	85
6	Anik Wijayanti	65
7	Asep Adi Nugroho	50
8	Budiarto	40
9	Budiyak Arizal Bilqis	50
10	Devi Irma Lukita Sari	60
11	Devi Putri Engraeni Dewi	65
12	Dinda Putri Nurmalita	50
13	Dwi Astuti	80
14	Ekayanti	50
15	Eko Budi Kusumo	50
16	Fadzil Alfi Zaki	75
17	Hendra Septiawan	65
18	Henny Herliyana	75
19	Imanuddin	50
20	Indah Mardliyani	80
21	Kustiono	60
22	Luluk Dian Sari	75
23	Lutfiyani	80
24	Munafisah	50
25	Nur Aidin	50
26	Rendra Eriyanto	80

27	Solikhin	85
28	Sugiarto	90

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
UANG DAN LEMBAGA-LEMBAGA LAINNYA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Kelas X.E

NO	NAMA	NILAI
1	Andi Mihartanto	85
2	Andry Fitriyadi	95
3	Angga Sandiko	75
4	Atika Amelia Fitri	50
5	Bagus Bintoro	75
6	Darmawan Sagoro	65
7	Delly Dewantoro	80
8	Dwi Syarifudin	80
9	Eka Fuspitasari	50
10	Esti Utami	60
11	Heru Prasetyo	55
12	Ika Hidayati	50
13	Immanuel Adventio Dwitri	50
14	Jamilah	80
15	Khoirul Ikhsan	50
16	Lutfiani	65
17	M Syarif	55
18	Mimin Hasanah	75
19	Muhammad Faisal Farid	50
20	Nasihatul Karimah	80
21	Nely Agustina	50
22	Pinastiti Minarti	55
23	Ririn Purwanti	60
24	Rizqi Hadi Pratama	50
25	Sarah Nur Karimah	60
26	Sriatun	90

27	Sumanto	55
28	Wisnu Wijaya	60
29	Wiwit Winarsih	40
30	Zumrotul Muflikhah	40

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN KOMPETENDI DASAR
 UANG DAN LEMBAGA-LEMBAGA LAINNYA
 TAHUN AJARAN 2012/2013 Kelas X.F**

NO	NAMA	NILAI
1	Abdul Mukhid	65
2	Ade Suryo Saputro	55
3	Alex Cahya Mei Dian	75
4	Arifudin	60
5	Brenti Susanti	75
6	Dina Yunita Saputri	65
7	Galih Kurniawan	80
8	Harri Adi Wibowo	80
9	Ifiana	60
10	Khanis Setiyani	60
11	Maftuh Khafifi	55
12	Mai Suryani	50
13	Mayda Ayuning Ekavanti	60
14	Mita Khoirunisa	90
15	Muhammad Taufik	50
16	Muhammad Aristyanto	55
17	Nailul Fitriyana	55
18	Nindy Ayu Triastuti	75
19	Nur Hidayat	50
20	Nur Utami Rina Ningsih	80
21	Ririn Puji Lestari	50
22	Rizky Mubarokah	55
23	Sigit Kurnia Sandi	50
24	Sri Rejeki	50
25	Suryo Frasino	50
26	Vicky Ade Prasetya	90
27	Yogi Prabowo	45

DOKUMENTASI

Pada saat uji coba soal pada kelas XII.IPS.2





Pada saat penelitian pada kelas X.F








































Absensi Siklus I

Kelas : X.F

Jam Ke- : 3-4 (08.30 - 10.00 WIB)

Guru Mapel : Maimunatu Zahro, S.E

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Ahmad Efendi	1. 
2	Ahmad Furqon	2. 
3	Ahmad Nasrudin	3. 
4	Alliyah	4. 
5	Bagus Sugiarto	5. 
6	Bayu Arif Hidayat	6. 
7	Dede Yuda Prawira	7. 
8	Dicky Mahendra	8. 
9	Ema Safitri	9. 
10	Erfan Septiantoro	10. 
11	Fatma Afifah	11. 
12	Fena Fransiska Wuryaningsih	12. 
13	Indah Istiqomah	13. 
14	Lia Rianti	14. 
15	Mei Sistiani	15. 
16	Miftakul Firdaus	16. 
17	Muchamad Sugeng Supriyadi	17. 
18	Mukhamad Rofiq	18. 
19	Mutiarasari	19. 
20	Nurul Isnaeni	20. 
21	Rizal Hadiano	21. 
22	Sagita Puji Meli Astuti	22. 
23	Shinta Fatma Dewi	23. 
24	Teguh Setiawan	24. 
25	Theofani Gilang Primadi Pasaribu	25. 
26	Widiharti	26. 
27	Pintan Oka Arfi Wahendra	27. 

Batang, 24 Februari 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Maimunatu Zahro, S.E
NIP : 197601052008012008

Observer

Ristia Arif Rakhmawati
NIM : 7101408301

Absensi Siklus II

Kelas : X.F

Jam Ke- : 3-4 (08.30 – 10.00 WIB)

Guru Mapel : Maimunatu Zahro, S.E

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1	Ahmad Efendi	1. 
2	Ahmad Furqon	2. 
3	Ahmad Nasrudin	3. 
4	Alliyah	4. 
5	Bagus Sugiarto	5. 
6	Bayu Arif Hidayat	6. 
7	Dede Yuda Prawira	7. 
8	Dicky Mahendra	8. 
9	Emu Safitri	9. 
10	Erfan Septiantoro	10. 
11	Fatma Afifah	11. 
12	Fena Fransiska Wuryaningsih	12. 
13	Indah Istiqomah	13. 
14	Lia Rianti	14. 
15	Mei Sistiani	15. 
16	Miftakhul Firdaus	16. 
17	Muchamad Sugeng Supriyadi	17. 
18	Mukhamad Rofiq	18. 
19	Mutiarasari	19. 
20	Nurul Isnaeni	20. 
21	Rizal Hadiano	21. 
22	Sagita Puji Meli Astuti	22. 
23	Shinta Fatma Dewi	23. 
24	Teguh Setiawan	24. 
25	Theofani Gilang Primadi Pasaribu	25. 
26	Widiharti	26. 
27	Pintan Oka Arfi Wahendra	27. 

Batang, 3 Maret 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Maimunatu Zahro, S.E
NIP : 197601052008012008

Observer

Ristia Ari Rakhmawati
NIM : 7101408301



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 033 /UN37.1.7/PP/2015
Hal : Ijin Penelitian

...7... Januari 2015

Yth. Kepala SMA 1 Bawang
Jl. Jlamprang
Bawang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Ristia Arif R.
N I M : 7101408301
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul " Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill* (Latihan) and *Practice* di Kelas X SMA N 1 BAWANG", yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi

Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SMA NEGERI 1 BAWANG
Status Terakreditasi : A

Desa Jlamprang- Kecamatan Bawang – Kabupaten Batang 51274 ☎(0285)7935903
 e-mail :sman_bawang@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :421.3 / 115

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Bawang :

- a. Nama : Drs. H.Sukalim, M.Pd.
- b. NIP : 19620925 198702 1 002
- c. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
- d. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Ristia Arif R
- b. N I M : 7101408301
- c. Fakultas : Pendidikan Ekonomi / Koperasi
- d. Program Studi : Pendidikan Ekonomi / Koperasi
- e. Universitas : UNNES

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Bawang Kabupaten Batang dengan judul :

“ Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menjelaskan Manfaat Perhitungan Pendapatan Nasional dengan Model Pembelajaran *Drill* (Latihan) and *Practice* di Kelas X SMA N 1 BAWANG “.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawang, 5 Maret 2015

Kepala Sekolah,



Drs. H.Sukalim, M.Pd.

NIP 19620925 198702 1 002